

LAPORAN TAHUNAN



BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) BENGKULU



BALAI PENERAPAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2025

LAPORAN TAHUNAN

**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BENGKULU**



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BENGKULU

Penanggung Jawab:

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP
Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu

Penyusun:

Irma Calista, ST., M.Agr.Sc.
Nurmegawati, SP., M.Si
Yayuk Utami, SE.

Diterbitkan oleh:

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) BENGKULU
Jl. Irian KM. 6,5 Bengkulu 30119, PO. BOX 1010 BKL 38001
Telepon dan faximile: (0736) 23030, (0736) 245568
E-mail: brmp.bengkulu@pertanian.go.id
Website: <http://www.bengkulu.brmp.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR



Dalam rangka mewujudkan cita-cita kembali dapat swasembada pangan dan meningkatkan peran sektor pertanian dalam pembangunan nasional, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian terus bekerja keras untuk menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu adalah Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang mempunyai peran sangat penting dalam melaksanakan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern untuk mendukung program pembangunan pertanian nasional.

Laporan Tahunan ini memuat penerapan standar instrumen pertanian dan kelembagaan yang dihasilkan oleh BRMP Bengkulu melalui kegiatan penerapan dan diseminasi selama Tahun Anggaran (TA) 2025 yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembangunan pertanian. Laporan Tahunan ini juga sekaligus sebagai pertanggungjawaban BRMP Bengkulu dalam pengelolaan sumberdaya yang didanai dari APBN TA 2025.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan penerapan dan diseminasi dan penyusunan Laporan Tahunan 2025 BRMP Bengkulu ini disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Bengkulu, 31 Desember 2025



Dr. Silannora Yuliasari, S.TP., MP
NIP 197407312003122001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas dan Fungsi.....	1
1.2. Susunan Organisasi.....	1
1.3. Kegiatan Utama	2
II. REFORMASI BIROKRASI.....	3
2.1. Pengembangan Kapasitas Lembaga	3
2.2. Budaya Kerja.....	3
III. SUMBERDAYA MANUSIA	4
3.1. Kondisi Sumberdaya Manusia.....	4
3.2. Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Kerja	6
3.3. Sarana dan Prasarana.....	13
IV. KINERJA HASIL PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN	15
4.1. Kinerja Hasil Kerjasama Modernisasi Pertanian	15
4.2. Kinerja Hasil Pelayanan.....	16
4.2.1. Laboratorium Pengujian.....	16
4.2.2. Laboratorium Pascapanen	21
4.2.3. Laboratorium Bioteknologi Terapan	23
4.2.4. Laboratorium Perbenihan	25
4.2.5. Pengelolaan Perpustakaan.....	27
4.2.6. Pengelolaan UPBS	29
4.2.7. Pengelolaan Website dan PPID	31
4.3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	35
4.4. Unit Pengelola Gratifikasi.....	45
4.5. SPIP dan Manajemen Risiko Indeks (MRI)	47
4.6. Penyusunan Program dan Anggaran	49
V. ANGGARAN DAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	56

5.1.	Anggaran.....	56
5.2.	Pendapatan Negara Bukan Pajak.....	57
VI.	KINERJA HASIL KEGIATAN	58
6.1.	Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (30 ton SS)	58
6.2.	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	60
6.3.	Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	64
6.4.	Pengadaan Peralatan Laboratorium Terstandar	67
6.5.	Kegiatan kunjungan Edukasi Taman Agromodern	68
6.6.	Kegiatan Magang Siswa dan Mahasiswa	69
6.7.	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian.....	70
VII.	PENUTUP	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jenis Kegiatan Tahun Anggaran 2025	2
2. Keragaan SDM BRMP Bengkulu Berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan.....	4
3. SDM BRMP Bengkulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
4. Keragaan SDM BRMP Bengkulu Berdasarkan Jabatan Fungsional	5
5. Keragaan Fungsional Berdasarkan Kelas Jabatan	5
6. Petugas Belajar dan Izin Belajar yang Telah Menyelesaikan Studi Tahun 2025.....	6
7. Pelaksana Izin Belajar Dengan Biaya Sendiri hingga Desember 2025	7
8. ASN yang Diusulkan Pencantuman Gelar pada Tahun 2025	7
9. ASN yang sudah mengikuti Uji Kompetensi Perpindahan Jabatan Lain tahun 2025	7
10. ASN yang sudah mengikuti Ujian Dinas Tingkat I Tahun 2025	8
11. ASN dalam Proses Emutasi-V2 untuk Kenaikan Jenjang Jabatan	8
12. ASN yang sudah dilantik dalam Pengangkatan Jabatan Lain	9
13. Penerbitan Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Otomatis Tahun 2025.....	9
14. Penerbitan Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Pilihan Tahun 2025	10
15. Penerbitan Surat Keputusan PPPK Tahap I, Tahap II, CPNS dan PPKPW Tahun 2025.....	10
16. Aparatur Sipil Negara Penerima Penghargaan Satyalencana Karya Satya Tahun 2025.....	12
17. Daftar Pegawai Teladan Tahun 2025.....	13
18. Rekapitulasi Barang Tidak Bergerak yang Dimiliki BRMP Bengkulu Tahun 2025.....	14
19. Jenis Kendaraan dan Jumlah Unit yang Dimiliki BRMP Bengkulu	14
20. Keragaan Alsintan yang dimiliki BRMP Bengkulu	14
21. Hasil Kegiatan Kerjasama Instansi Tahun 2025	15
22. Ujicoba Perakitan Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Hasil Komoditas Pertanian Spesifik Lokasi.....	21
23. Daftar Alih Teknologi ke Pengguna Teknologi oleh Laboratorium Pascapanen Tahun 2025	22

24. Jenis Bahan Cetak.....	24
25. Layanan Pada Laboratorium Bioteknologi Terapan BRMP Bengkulu	24
26. Pengujian Mutu Benih Berdasarkan Komoditas	26
27. Jumlah Pengguna Perpustakaan BRMP Bengkulu Tahun 2025.....	27
28. Daftar Koleksi Pustaka BRMP Bengkulu Tahun 2025.....	28
29. Jumlah Berita yang diupload di Website BRMP Bengkulu.....	32
30. Keragaan Berita yang diupload ke Media Sosial BRMP Bengkulu.....	33
31. Jumlah Pelayanan Narasumber, Kunjungan dan Siaran RRI.....	34
32. Jumlah Pemohon Informasi dan Jenis Saluran Permohonan	34
33. Kelengkapan Dokumen Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA. 2025 .	37
34. Serapan Anggaran Kegiatan Teknis Pertanian TA 2025-Mei 2025.....	37
35. Aspek Perbaikan Kelayakan Teknis Proposal Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025.....	38
36. Penilaian Kinerja Kelayakan Dokumen Kegiatan Teknis Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025	40
37. Hasil Evaluasi Monev <i>On Going</i> Kesesuaian Proposal dengan Pelaksanaan Kegiatan dan Perubahan yang terjadi	41
38. Saran Perbaikan untuk Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian	42
39. Dampak dan Manfaat Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025.....	43
40. Dampak dan Manfaat Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025.....	44
41. Tindaklanjut Stakeholder terhadap Kegiatan Modernisasi Pertanian	45
42. Rekapitulasi Penerimaan Gratifikasi Umum Balai Penerapan Moderniasi Pertanian Bengkulu Periode Bulan Januari-Desember 2025	46
43. Rekapitulasi Penerimaan Gratifikasi.....	46
44. Hal-hal Perbaikan Proposal Kegiatan TA 2025	49
45. Kegiatan-kegiatan Teknis yang diusulkan TA 2025.....	51
46. Kegiatan-kegiatan Perekayasaan yang diusulkan TA 2025.....	51
47. Kegiatan-kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen TA 2025	52
48. Hasil Evaluasi dan Kegiatan Seminar Hasil TA 2025.....	52
49. Revisi Anggaran yang dilakukan selama Tahun 2025.....	53
50. Pagu Indikatif BRMP Bengkulu TA 2026.....	54
51. Realisasi Anggaran BRMP Bengkulu hingga Desember 2025	56
52. Realisasi Penerimaan PNBPN perbulan selama Tahun 2024 dan 2025	57
53. Hasil Kegiatan Diseminasi Materi Pertanian	64

54. Tingkat Pengetahuan Petani dan penyuluh terhadap PTT Padi dan Produksi Benih Padi.....	65
55. Peningkatan Penerapan Komponen Teknologi PTT Padi Sawah	66
56. Daftar Pengadaan Peralatan Laboratorium Tahun 2025	67
57. Data Peserta Kunjungan Edukasi Taman Agromodern BRMP Bengkulu 2025	68
58. Data Peserta Kegiatan Magang/PKL di BRMP Bengkulu Tahun 2025	69
59. Materi Penyuluhan yang sudah disusun Tahun 2025	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi BRMP Bengkulu	2
2. Jenis Pelanggan Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu TA. 2025.....	17
3. Jenis Sampel TA 2025.....	18
4. Kegiatan Rapat Internal Laboratorium Pengujian	21
5. Kegiatan Pada Acara Ekspose Agrifest BRMP Bengkulu	22
6. Dokumentasi Kegiatan Laboratorium Bioteknologi Terapan	25
7. Kegiatan Pengamatan Pengujian Benih.....	27
8. Pengunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung	28
9. Pelayanan Perpustakaan BRMP Bengkulu	28
10. Pengambilan Sampel Calon Benih Padi	31
11. Tampilan Muka Website BRMP Bengkulu	32
12. Pemingkatan KIP Lingkup Kementerian Pertanian dan Lingkup Provinsi Bengkulu Tahun 2025	35
13. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu	60
14. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	64
15. Kegiatan Bimtek PTT Padi Sawah dan Produksi Benih Padi di Kabupaten Seluma Tahun 2025	67
16. Kegiatan Kunjungan Edukasi Taman Agromodern	69
17. Seminar Hasil kegiatan Magang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu	69

I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian atau yang disebut BRMP merupakan unit pelaksana teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi. BRMP merupakan unit yang di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu merupakan lembaga setingkat eselon III lingkup Kementan yang ditetapkan berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian melaksanakan tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian juga melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

1.2. Susunan Organisasi

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bengkulu dikoordinasi secara langsung oleh Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBP2MP). BRMP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh satu pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Tim

kerja dan Kelompok Fungsional merupakan unit non struktural. Struktur organisasi BRMP Bengkulu sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Bengkulu

1.3. Kegiatan Utama

Kegiatan utama tahun 2025 sebanyak 3 kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri. Jenis kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri tahun 2025 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kegiatan Tahun Anggaran 2025

No.	Jenis kegiatan
1.	Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu
2.	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di provinsi Bengkulu (30 Ton SS)
3.	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian
4.	Pengadaan Peralatan Laboratorium Terstandar

II. REFORMASI BIROKRASI

2.1. Pengembangan Kapasitas Lembaga

Reformasi birokrasi sebagai salah satu upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan berkualitas telah diimplementasikan secara nasional baik di lembaga maupun instansi pemerintah secara berkelanjutan. BRMP Bengkulu sebagai UPT Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian berkewajiban melaksanakan kebijakan tersebut. Sesuai dengan semangat reformasi dan birokrasi setiap UPT dituntut untuk memiliki standar *performance* sesuai standar mutu dalam bidang pelayanan publik. BRMP Bengkulu telah melaksanakan reformasi birokrasi sejak 1 Juli 2010 untuk menerapkan sertifikasi ISO 9001:2008.

Reformasi birokrasi menuntut adanya perubahan kultur dalam budaya bekerja, salah satunya adalah disiplin pegawai dalam kehadiran dengan mentaati jam kerja yang telah disepakati. Untuk mendukung hal tersebut, BRMP Bengkulu telah menerapkan sistem absensi mesin *hand key* untuk meningkatkan disiplin kerja. Hasil absensi secara berkala dilaporkan ke BB Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Komitmen Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 juga diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 06/PERMENTAN/OT.140/1/2010 tanggal 22 Januari 2010 tentang Pedoman Peningkatan Disiplin Pegawai. PNS adalah abdi negara diharapkan dapat memiliki sikap, tindakan dan perilaku yang dapat menginisiasi terciptanya aparatur negara yang efisien, hemat dan disiplin tinggi serta anti KKN.

2.2. Budaya Kerja

BRMP Bengkulu sejak tahun 2013 telah melaksanakan budaya kerja terhadap disiplin kehadiran pegawai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 Pasal 3 butir 11 "Setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib masuk kerja dan mentaati jam kerja". Budaya kerja memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku pegawai sebagai aparatur Negara agar dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas kerja guna menghadapi berbagai tantangan dan masa mendatang.

Evaluasi Indeks Penilaian Nilai Budaya Kerja (IPNBK) di BRMP Bengkulu dilaksanakan setiap tahun. Penilaian IPNBK merupakan salah satu komitmen organisasi untuk melakukan perubahan dan perbaikan sistem organisasi yang mengarah keprofesional dan kemampuan aparatur untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada para stakeholder.

III. SUMBERDAYA MANUSIA

3.1. Kondisi Sumberdaya Manusia

Sumberdaya Manusia (SDM) sebagai salah satu input dalam indikator kinerja BRMP Bengkulu memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kinerja BRMP menuju institusi yang akuntabel. Perencanaan, pembinaan dan pengembangan SDM BRMP Bengkulu yang berkualitas akan memberikan dampak langsung terhadap perbaikan potensi, kinerja dan dorongan untuk meningkatkan kompetensi institusi. Keberhasilan pengembangan SDM ini pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan penerapan standar instrumen pertanian serta manajemen institusi. Oleh karena itu, BRMP Bengkulu perlu didukung oleh SDM yang berkualitas agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi untuk melakukan penerapan standar instrumen pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi serta Visi dan Misi BRMP sebagai lembaga penerapan.

Jumlah SDM BRMP Bengkulu hingga Desember 2025 sebanyak 77 orang dengan daftar urut kepangkatan golongan II, golongan III, golongan IV, golongan IX dan Golongan V. SDM BRMP Bengkulu terbanyak berada pada pangkat golongan III yaitu sebanyak 51 orang (66,26%). Keragaan SDM BRMP Bengkulu disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Keragaan SDM BRMP Bengkulu Berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan

No.	Pangkat	2023		2025	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Golongan IV	3	5,08	3	3,89
2.	Golongan III	43	72,88	51	66,26
3.	Golongan II	11	18,64	12	15,58
4.	Golongan IX	2	3,38	3	3,89
5.	Golongan V	-	-	8	10,38
Jumlah		59	100,00	77	100,00

Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM BRMP Bengkulu paling banyak memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 31 orang (40,26%). SDM BRMP Bengkulu berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. SDM BRMP Bengkulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	2024		2025	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	S3	3	5,08	3	3,89
2.	S2	16	27,11	15	19,50
3.	S1	22	37,28	31	40,26
4.	D4	3	5,08	3	3,89
5.	D3	3	5,08	5	6,49

No.	Tingkat pendidikan	2024		2025	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
6.	SLTA	12	20,33	20	25,97
Jumlah		59	100	77	100

BRMP Bengkulu memiliki Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) yaitu Penyuluh, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Analis Standardiasi (ASTA), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pustakawan, Analis SDMA, Arsiparis. Pranata Humas dan Perencana Selain JFT terdapat juga Jabatan Pelaksana. Keragaan SDM BRMP Bengkulu berdasarkan peta jabatan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Keragaan SDM BRMP Bengkulu Berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Uraian	2024		2025	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Penyuluh	9	15,78	14	18,43
2.	ASTA	-	-	7	9,23
3.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	9	15,79	10	13,16
4.	Pengawas Benih Tanaman	1	1,75	2	2,63
5.	Pustakawan	2	3,50	2	2,63
6.	Analis SDMA	1	1,75	2	2,63
7.	Arsiparis	1	1,75	1	1,31
8.	APKAPBN	1	1,75	2	2,63
9.	Pranata Keuangan	1	1,75	1	1,31
10.	Pranata Humas	-	-	1	1,31
11.	Perencana	-	-	1	1,31
11.	Pelaksana	32	56,14	33	43,42
Jumlah		57	100,00	76	100,00

Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Analis Standardiasi, Pengawas Benih Tanaman dan Penyuluh merupakan sumberdaya yang penting dalam menunjang tugas dan fungsi Badan Penerapan Modernisasi Pertanian. Keragaan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Analis Standardiasi, Pengawas Benih Tanaman dan Penyuluh berdasarkan kelas jabatan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Keragaan Fungsional Berdasarkan Kelas Jabatan

No.	Uraian	2024		2025	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian				
	a. PMHP Ahli Muda	4	44,44	-	-
	b. PMHP Ahli Pertama	5	55,55	10	100
	Jumlah	9	100,00	10	100,00
2.	Fungsional Analis Standardiasi				

No.	Uraian	2024		2025	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
	a. ASTA Ahli Pertama	-	-	2	28,57
	b. ASTA Ahli Muda	-	-	5	71,43
	Jumlah	-	-	7	100,00
2.	Fungsional Penyuluh				
	a. Penyuluh Ahli Utama	1	9,09	1	7,14
	b. Penyuluh Ahli Madya	1	9,09	1	7,14
	c. Penyuluh Ahli Muda	4	36,36	5	35,72
	d. Penyuluh Ahli Pertama	5	45,45	7	50,00
	Jumlah	11	100,00	14	100,00
3.	Pengawas Benih Tanaman (PBT)				
	a. PBT Ahli Pertama	1	100,00	2	100,00
	Jumlah	1	100,00	2	100,00

3.2. Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Kerja

Peningkatan kualitas dan pembinaan manajemen SDM BRMP Bengkulu dilakukan melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan pegawai serta mutasi kepegawaian. Kegiatan perencanaan dan pengembangan dilakukan melalui pelatihan jangka panjang (sekolah tugas belajar dan izin belajar), pelatihan jangka pendek, ujian dinas/persamaan ijazah, penerimaan pegawai dan pemutakhiran database SIM ASN dan SAPK. Kegiatan mutasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat reguler maupun fungsional, pemrosesan SKP pegawai, pencantuman gelar, inpassing gaji dan proses cuti.

Salah satu indikator kinerja sasaran pelayanan ketatausahaan dan pengembangan kompetensi SDM adalah "jumlah SDM yang meningkat kompetensinya" dan outputnya berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui pelatihan jangka panjang dilakukan melalui tugas belajar dan izin belajar dengan biaya sendiri. Sampai Desember 2025 Pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar dan izin belajar dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 2 orang (Tabel 6).

Tabel 6. Petugas Belajar dan Izin Belajar yang telah Menyelesaikan Studi Tahun 2025

No.	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Selesai
1.	Yayuk Utami, SE.	S/2 Manajemen	Universitas Bengkulu	2025
2.	Eliber HM Simatupang, SE	S/2 Manajemen	Universitas Bengkulu	2025

Peningkatan kompetensi SDM selain melalui program tugas belajar, juga dilakukan melalui izin belajar dengan biaya sendiri. Sampai Desember 2025 sebanyak 2 orang masih

melaksanakan izin belajar dengan biaya sendiri. Keragaan pegawai izin belajar dan jenjang pendidikan tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Pelaksana Izin Belajar dengan Biaya Sendiri Hingga Desember 2025

No.	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Mulai
1.	Ari Cerita, A. Md.	S1/Ekonomi	Universitas Terbuka	2023
2.	Willy Regina	S1/Administrasi Negara	Universitas Terbuka	2023

Capaian kinerja lainnya di bagian Layanan Ketatausahaan antara lain kenaikan jenjang fungsional, pengaktifan kembali fungsional, pencantuman gelar, lulus uji kompetensi, pengangkatan PNS, penerimaan penghargaan Satyalancana Karya Satya dan sebagainya. Capaian kinerja layanan ketatausahaan tahun 2025 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diusulkan pencantuman gelar pada tahun 2025

No	Nama/NIP	Universitas/Prodi	Tahun Selesai	Program	Gelar Akademik
1.	Yayuk Utami, SE 198008062007102001	Universitas Bengkulu/ Manajemen	2025	S2	PG sudah keluar MM
2.	Evi Silviani, SST 198705272015032002	Universitas Gadjah Mada/Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	2024	S2	PG sudah keluar M.Sc

Tabel 9. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sudah mengikuti Uji Kompetensi perpindahan jabatan lain tahun 2025

No	Nama/NIP	Jabatan	Ujikom yang diusulkan	Keterangan
1.	Hertina Artanti, SP., M.Sc 199006032014032001	Pengolah Data dan Informasi	PBT Pertama	Ahli Lulus
2.	Dr. Yartiwi, SP., M.Ling 197910302009012004	Penelaah Teknis Kebijakan	PBT Ahli Muda	Tidak lulus
3.	Gunarto 198206062009121005	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Mahir	PBT Pertama	Ahli Tidak lulus
4.	Waluyo A, S.Kom 197601112000031001	Pengolah Data dan Informasi	SDMA Pertama	Ahli lulus
5.	Selva Iksimilda, SP 197908182007102001	Operator Laboratorium	PMHP Pertama	Ahli Lulus
6.	Nelli, SP 198712042019022002	Pengadministrasi Perkantoran	PMHP Pertama	Ahli Lulus
7.	Hendri Suyanto, S.Agr 197401012007011001	Pengolah Data dan Informasi	PBT Pertama	Ahli Tidak lulus administrasi

Tabel 10. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sudah mengikuti Ujian Dinas Tingkat I tahun 2025

No	Nama	Jabatan	Pangkat/ Golongan	Keterangan
1.	Muhammad Nur 197402272007011001	Opearator Oprasional	Layanan Pengatur TK. I/II.d	Lulus
2.	Syafi'i 196910121999031002	Opearator Oprasional	Layanan Pengatur TK. I/II.d	Lulus

Tabel 11. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dalam proses di Emutasi-V2 untuk kenaikan jenjang jabatan fungsional, perpindahan jabatan dan Pemberhentian atas permintaan sendiri pada tahun 2025

No	Nama	Jabatan	Jenis Jabatan yang dituju	Ket.
1.	Irma Calista, ST, M.AGR.SC 198107162005012002	PMHP Muda	ASTA Muda	Sudah dilantik
2.	Nurmegawati, SP.,M.Si 198011242008012010	PMHP Muda	ASTA Muda	Sudah dilantik
3.	Dr. Hamdan, SP, M.Si 197706212002121001	PMHP Muda	ASTA Muda	Sudah dilantik
4.	Wahyuni Amelia W, S.Pt, M.Si 197507241999032002	PMHP Muda	ASTA Muda	Sudah dilantik
5.	Engkos Kosmana, SST., M.Sc. 198701012015031002	Pengolah Data dan Informasi	Penyuluh Pertanian Pertama	Sudah dilantik
6.	Evi Silviyani, SST 198705272015032002	Pengolah Data dan Informasi	Penyuluh Pertanian Pertama	Sudah dilantik
7.	Hertina Artanti, SP., M.Sc 199006032014032001	Pengolah Data dan Informasi	PBT Ahli Pertama	Sudah dilantik
8.	Sudarmansyah, SP 197608242007011002	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Sudah dilantik
9.	Selva Iksimilda, SP 1979081820071020001	Laboran	PMHP Ahli Pertama	Sudah dilantik
10.	Nelly, SP 198712042019022002	Pengadminidtrasi perkantoran	PMHP Ahli Pertama	Sudah dilantik
11.	Waluyo A, S.Kom 197601112000031001	Pengolah Data dan Informasi	Analisis SDMA Ahli Pertama	Sudah dilantik
12.	Dr. Yartiwij, SP., M.Ling 197910302009012004	Penelaah Kebijakan	ASTA Muda	Sudah dilantik
13.	Yayuk Utami, SE., MM 198008062007102001	Kasubbag TU	APKAPBN Ahli Muda	SK Sudah diterima
14.	Gunarto, A.Md 198206062009121005	Pemeriksa Karantina tumbuhan Mahir	-	SK Sudah diterima
15.	Supriadi Pasaribu, A.Md 199710242020121001	Paramedik veteriner terampil	-	SK Sudah diterima

Tabel 12. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sudah dilantik dalam pengangkatan/ perpindahan dari jabatan lain sampai dengan bulan Juni tahun 2025

No	Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru	Ket.
1.	Sudarmansyah, SP 197608242007011002	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	TMT 28 Februari 2025
2.	Nurmegawati. SP.,M.Si 198011242008012010	PMHP Ahli Muda	Analisis Standardisasi Ahli Muda	TMT 22 Mei 2025
3.	Irma Calista. ST, M.AGR.SC 198107162005012002	PMHP Ahli Muda	Analisis Standardisasi Ahli Muda	TMT 22 Mei 2025
4.	Dr. .Hamdan. SP, M.Si 197706212002121001	PMHP Ahli Muda	Analisis Standardisasi Ahli Muda	TMT 22 Mei 2025
5.	Wahyuni Amelia Wulandari. S.PT, M.SI 197507241999032002	PMHP Ahli Muda	Analisis Standardisasi Ahli Muda	TMT 22 Mei 2025
6.	Engkos Kosmana, SST.,M.Sc 198701012015031002	Pengolah Data dan Informasi	Penyuluh Ahli Pertama	TMT 22 Mei 2025
7.	Evi Silviani, SST 198705272015032002	Pengolah Data dan Informasi	Penyuluh Ahli Pertama	TMT 22 Mei 2025
8.	Hertina Artanti, SP., M.Sc 199006032014032001	Pengolah Data dan Informasi	PBT Ahli Pertama	TMT 13 Juni 2025
9.	Selva Iksimilda, SP 1979081820071020001	Laboran	PMHP Ahli Pertama	TMT 20 Agustus 2025
10.	Nelly, SP 198712042019022002	Pengadministrasi perkantoran	PMHP Ahli Pertama	TMT 20 Agustus 2025
11.	Waluyo A, S.Kom 197601112000031001	Pengolah Data dan Informasi	Analisis SDMA Ahli Pertama	TMT 2 Oktober 2025
12.	Dr. Yartiwi, SP., M.Ling 197910302009012004	Penelaah Kebijakan	ASTA Muda	TMT 6 November 2025

Tabel 13. Penerbitan Surat Keputusan kenaikan Pangkat Otomatis (KPO) Tahun 2025

No	Nama/ NIP	Tanggal Berlaku	Golongan		Keterangan
			Lama	Baru	
1	Waluyo A, S.Kom 197601112000031001	01-04-2025	III.c	III.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
2	Eko Suryadi 197507032007101001	01-04-2025	II.c	II.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
3	Sofyan Ariadi 197610232012121003	01-04-2025	II.c	II.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
4.	Edi Sumardi 197901302007101001	01-04-2025	II.c	II.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
5.	Yayuk Utami, SE 198008062007102001	01-10-2025	III.d	IV.A	a.n. Menteri Pertanian Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Aparatur

No	Nama/ NIP	Tanggal Berlaku	Golongan		Keterangan
			Lama	Baru	
6.	Dr. Yartiwi, SP., M.Ling 197910302009012004	01-10-2025	III.d	IV.a	a.n. Menteri Pertanian Kepala Biro Organiasai dan Sumber Daya Manusia Aparatur
7.	Aprizal, SP 197504112010011002	01-10-2025	III.c	III.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
8.	Ina Hartati, SM 197606092007012001	01-10-2025	III.a	III.b	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
9.	Mutia Yuwika, SE 198507192009102002	01-10-2025	III.a	III.b	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
10	Willy Regina 197907222009102005	01-10-2025	II.d	III.a	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
11.	Supriadi Pasaribu, A.Md 199710242020121001	01-10-2025	II.c	II.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Tabel 14. Penerbitan Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Pilihan (KPP) tahun 2025.

No	Nama/ NIP	Tanggal Berlaku	Golongan		Keterangan
			Lama	Baru	
1	Rahmat Oktavia, SP., MP 197910032007011001	01-02-2025	III.c	III.d	a.n. Menteri Pertanian Kepala Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian
2	Adianto, S.Kom 197201031998031004	01-02-2025	III.c	III.d	a.n. Menteri Pertanian Kepala Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian
3.	Sudarmansyah, SP 197608242007011002	01-10-2025	III.c	III.c	a.n. Menteri Pertanian Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian

Tabel 15. Penerbitan Surat Keputusan PPPK Tahap I dan PPK Tahap II, CPNS dan PPKPW tahun 2025.

No	Nama/ NIP	Jabatan	Tanggal Berlaku	Ket.
1	Insan Novputra 198902152025211010	Operator Layanan Operasional	30-04-2025	PPPK
2	M. Basuki 199505312025211029	Operator Layanan Operasional	30-04-2025	PPPK
3	Rangga Maydian 199505212025211021	Pengadministrasi Perkantoran	30-04-2025	PPPK
4	Abdul Basith 197903072025211013	Operator Layanan Operasional	30-04-2025	PPPK
5	Yahudin 197608112025212028	Operator Layanan Operasional	30-04-2025	PPPK
6	Rika Gustina 198805202025212028	Pengadministrasi Perkantoran	30-04-2025	PPPK
7	Dedi Syaputra	Operator Layanan Operasional	01-11-2025	PPPK

No	Nama/ NIP	Jabatan	Tanggal Berlaku	Ket.
8	198705242025211070 Levina Fathimah	Pengadministrasi Perkantoran	01-11-2025	PPPK
9	199805242025212043 Oktariani Indri Safitri, Penyuluh Pertanian Pertama SP		01-11-2025	PPPK
10	198510252025212030 Nadia Fikrunnisa, S.E	ASTA Pertama	01-05-2025	CPNS
11	199702022025052003 Widiyah Restu Meriyanti, S.P	ASTA Pertama	01-05-2025	CPNS
12	199305142025052003 Halim, S.T.P.	PMHP Pertama	01-05-2025	CPNS
13	199003292025051001 Resa Elita, S.Si.	PMHP Pertama	01-05-2025	CPNS
14	199907022025052005 Tesalonika BR Ginting, S.P	PMHP Pertama	01-05-2025	CPNS
15	200204072025052003 Mustika Rani, S.Agr.	PBT Pertama	01-05-2025	CPNS
16	100011162025052004 Wahyu Aulia, S.Ds	Pranata Humas Ahli Pertama	01-05-2025	CPNS
17	199902142025051003. Roudhoh Khalimatus Zuhro, S.P.	Perencana Ahli Pertama	01-05-2025	CPNS
18	199905242025052009 Sulasi	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025	PPPKPW
19	198404092025212044 Yayang Fitriyani	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025	PPPKPW
20	199001142025212063 Iwan Wahyudy	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
21	197906182025211027 Amin	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
22	196806062025211021 Jumaidi Pangabean	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
23	197705272025211050 Joko Giyamdin	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
24	199203232025211078 Budi Haryanto	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025	PPPKPW
25	198801102025211078 Herman Pelani	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
26	198709052025211095 Indres Fernandes	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
27	197810242025211031 Muhammad Davit	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
28	198707092025211060 Hari Kuswandi	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
29	198004052025211065 Nalson	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW

No	Nama/ NIP	Jabatan	Tanggal Berlaku	Ket.
30	Eko Praja Wisanto 198205042025211158 199201032025211062	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPKPPW

Tabel 16. Aparatur Sipil Negara Penerima Penghargaan Satyalancana Karya Satya Tahun 2025

No	Nama / Nip	Jabatan	Tanda Kehormatan Yang Dianugerahkan
1	2	3	4
1	Yayuk Utami, S.E. / 198008062007102001	Kepala Subbagian Tata Usaha	X Tahun
2	Irma Calista, St, M.Agr.Sc / 198107162005012002	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	X Tahun
3	Kusmea Dinata, S.P., M.P / 198310242011011007	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama	X Tahun
4	Ir. Sri Suryani M. Rambe, M.Agr / 196308051987032007	Penyuluh Pertanian Utama	X Tahun
5	Wahyuni Amelia Wulandari, S.Pt, M.Si / 197507241999032002	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	Xx Tahun
6	Adianto, A.Md, S.Kom / 197201031998031004	Pustakawan Muda	X Tahun
7	Dr. Hamdan, Sp, M.Si / 197706212002121001	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	X Tahun
8	Rahmat Oktafia, S.P., M.P / 197910032007011001	Penyuluh Pertanian Muda	X Tahun
9	Robiyanto, S.Pt., M.P. / 198001032007101001	Penyuluh Pertanian Muda	X Tahun
10	Heryan Iswadi, S.Agr / 198310102008121002	Penyuluh Pertanian Muda	X Tahun
11	Eko Kristanto, S.Pt / 197307212006041012	Penata / Penyuluh Pertanian Muda	X Tahun
12	Yesmawati, Sp., Mp / 197609122009122001	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama	X Tahun
13	Yulie Oktavia, S.P., M.P / 197907212009122001	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama	X Tahun
14	Herlena Bidi Astuti, S.P., M.P / 197911022009122002	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama	X Tahun
15	Nurmegawati, Sp.,M.Si / 198011242008012010	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	X Tahun
16	Juarsih, A.Md / 198102262009122003	Pustakawan Mahir	X Tahun
17	Linda Harta, S.Pt., M.P / 198009172008012023	Penyuluh Pertanian Madya	X Tahun
18	Gunarto / 198206062009121005	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Mahir	X Tahun

Pemberian Penghargaan Pegawai Teladan Tahun 2025

Pemberian reward pegawai di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dilaksanakan berdasarkan penilaian terhadap kinerja, kehadiran, dan perilaku pegawai. Penilaian dilakukan secara objektif dengan bobot masing-masing 40% untuk kinerja, 40% untuk kehadiran, dan 20% untuk perilaku. Pegawai yang memenuhi kriteria terbaik akan diberikan penghargaan berupa sertifikat dan tanda penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, disiplin, dan kontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi. Dasar hukum pelaksanaan reward tersebut adalah Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Nomor: 1579.32/Kpts/TU.030/H.12.4/08/2025 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan (Reward) Pegawai.

Tabel 17. Daftar Pegawai Teladan Tahun 2025

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Engkos Kosmana, SST., M.Sc	198701012015031002	Penyuluh Ahli Pertama
2	Sri Hartati, SM	197804032008122001	Pengolah Data dan Informasi
3	Rangga Maydian	199505212025211021	Pengadministrasi Perkantoran

3.3. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Bengkulu perlu adanya dukungan sarana dan prasarana yang mencukupi. Sarana dan prasarana yang mencukupi akan sangat menunjang kegiatan penerapan standar instrumen pertanian yang dilaksanakan di BPSIP Bengkulu. Pengadaan inventaris sarana dan prasarana BRMP Bengkulu diperoleh dengan cara hibah maupun pembelian melalui anggaran DIPA BRMP Bengkulu. Pengelolaan dan pemanfaatan barang inventaris Barang Milik Negara (BMN) tersebut meliputi barang tidak bergerak dan barang bergerak. Pertanggungjawaban kedua jenis barang tersebut melalui proses yang mengacu pada Modul Sistem Akuntansi Barang milik Negara.

Barang tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang menjadi milik Kementerian Pertanian yang dikelola oleh BRMP Bengkulu. Tanah dan bangunan yang menjadi milik BRMP Bengkulu berada di Jalan Irian Km 6,5 Kelurahan Semarang Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Tanah yang dimiliki seluas 22.874 m² dengan peruntukan sebagai gedung perkantoran, rumah kaca, laboratorium, garasi kendaraan, perpustakaan, mess/guest house, serta perumahan dinas. Gedung bangunan BRMP Bengkulu berasal dari Eks Balai Informasi Pertanian (BIP). Rekapitulasi barang tidak bergerak yang dimiliki BRMP Bengkulu pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rekapitulasi Barang Tidak Bergerak Yang Dimiliki BRMP Bengkulu Tahun 2025

No.	Jenis	Luas (m ²)
1.	Luas lahan	22.874
2.	Gedung perkantoran	694
3.	Rumah kaca	129
4.	Laboratorium Tanah	130
5.	Gedung Pascapanen	129
6.	Laboratorium Diseminasi	65
7.	Gedung SAI	76
8.	Garasi/pool kendaraan	170
9.	Perpustakaan	500
10.	Gedung utama	160
11.	Pos jaga	24
12.	Unit procesing	129
13.	Gudang arsip	25
14.	Mess/guest house	210
15.	Rumah dinas	910

Tabel 19. Jenis Kendaraan dan Jumlah Unit yang Dimiliki BRMP Bengkulu

No.	Jenis	Nama kendaraan	Jumlah (unit)
1.	Kendaraan Roda 2	1. Honda Mega Pro	3
		2. Honda Supra Fit	1
		3. Yamaha N-Max	4
2.	Kendaraan Roda 4	1. Kijang Kapsul	2
		2. Mitsubishi Kuda	1
		3. Toyota Kijang Inova	3
		4. Toyota Hilux	1
		5. Panther	1
3.	Kendaraan Roda 3	1. APP KTM Gajah	4
Jumlah			20

Selain kendaraan, barang bergerak lain yang dimiliki oleh BRMP Bengkulu adalah alat mesin pertanian (alsintan). Alsintan yang dimiliki oleh BRMP Bengkulu sebanyak 7 unit yang terdiri dari alat tanam padi dan alat panen (Tabel 20).

Tabel 20. Keragaan Alsintan yang dimiliki BRMP Bengkulu

No.	Jenis	Nama Alsintan	Jumlah (unit)
1.	Alat tanam	Indo Jarwo Transplanter	1
2.	Alat panen	Midle Combine Harvester	2
		Combine Harvester	1
3.	Alat Pasca Panen	Alat Pengering Padi	1
		Seed Cleaner	1
		Pemipil jagung	1
4.	Pompa air kecil	-	2

5.	Kendaraan angkut roda 3	4
	Jumlah	12

IV. KINERJA HASIL PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

4.1. Kinerja Hasil Kerjasama Modernisasi Pertanian

Kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta dilaksanakan dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan penerapan dan diseminasi hasil standar instrumen pertanian. Selain itu, melalui kerjasama dapat saling memanfaatkan potensi yang dimiliki masing-masing pihak dengan tujuan saling memberi dan menerima informasi yang bermanfaat dalam upaya menentukan arah dan langkah kebijakan di bidang pembangunan pertanian berikutnya.

Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan pada tahun 2025 adalah penandatanganan kerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) Provinsi Bengkulu, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, UPT. Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas, Organisasi perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi Bengkulu dan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu. Bidang kerjasama dan jangka waktu pada masing-masing kerjasama disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Kegiatan Kerjasama Instansi Tahun 2025

No	Ruang Lingkup Kerjasama	Mitra Kerjasama	Tanggal Tanda Tangan	Jangka Waktu	Status Kerjasama
1	BRMP Bengkulu sebagai narasumber pengisi siaran Kiprah Desa dan Paket-Paket di RRI Bengkulu dan RRI Bengkulu sebagai Lembaga Penyiaran Siaran Kiprah Desa dan Paket-Paket terkait Siaran Kiprah Indonesia	RRI Bengkulu	31 Mei 2027	2 tahun	Baru
2	Kegiatan akademik untuk mahasiswa atau dosen di lingkungan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu kegiatan magang/PKL/Penelitian	Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu	19 September 2025	5 tahun	Baru
3	Kegiatan pelaksanaan kerjasama dalam pengujian kualitas lingkungan hidup (udara, air, dan tanah)	UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas	19 September 2025	1 tahun	Perpanjangan

No	Ruang Lingkup Kerjasama	Mitra Kerjasama	Tanggal Tanda Tangan	Jangka Waktu	Status Kerjasama
4	Kegiatan pelaksanaan kerjasama dalam Upaya mendampingi para penyandang disabilitas	Organisasi Perkumpulan Mitra Inklusif Provinsi Bengkulu	13 September 2025	2 tahun	Perpanjangan
5	Kegiatan akademik untuk mahasiswa atau dosen di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu kegiatan magang/PKL/Penelitian	Fakultas MIPA Universitas Bengkulu	19 November 2025	3 tahun	Baru

Tindak lanjut hasil pelaksanaan MoU yang sudah dilakukan diantaranya: 1). BRMP Bengkulu menjadi narasumber dalam kegiatan Siaran Radio Kiprah Indonesia dan dialog Interaktif; 2). BRMP Bengkulu menerima mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah magang di Taman Agromodern dan Divisi Ternak yang ada di BRMP Bengkulu; 3). BRMP Bengkulu mengundang Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi Bengkulu sebagai narasumber dalam pelatihan kompetensi petugas pemberi layanan/petugas PPID dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dengan materi pelatihan "Cara Berkomunikasi Menggunakan Bahasa Isyarat", 4). BRMP Bengkulu melayani sampel uji dari UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas; 5). BRMP Bengkulu menerima mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Bengkulu magang di laboratotium pengujian yang ada di BRMP Bengkulu.

4.2. Kinerja Hasil Pelayanan

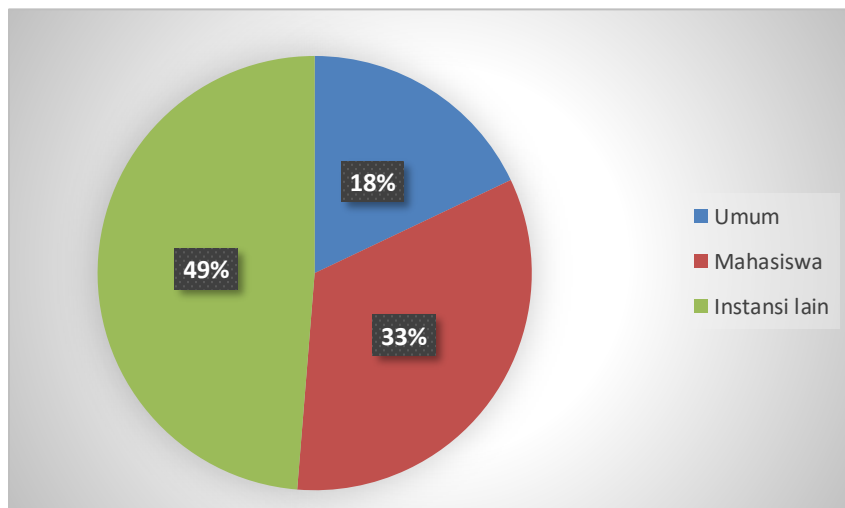
Beberapa layanan yang ada di BRMP Bengkulu antara lain layanan laboratorium (laboratorium Pengujian, Pascapanan, dan Proteksi), layanan Perpustakaan, layanan website dan PPID .

4.2.1. Laboratorium Pengujian

Berdasarkan Struktur Organisasi BRMP Bengkulu, Unit Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu berada di bawah koordinasi Ketua Tim kerja Layanan Kerjasama dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu merupakan salah satu sarana melayani pengguna untuk analisis tanah, tanaman, air dan pupuk (anorganik/ organik).

Guna menunjang pelayanan jasa analisis tanah, tanaman, pupuk dan air, Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu telah mengikuti proses akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 dari

bulan Desember Tahun 2016. Pada bulan Mei 2017 telah terbit sertifikat akreditasi dengan nomot LP-1106-IDN dengan ruang lingkup pada sampel tanah dengan 7 parameter uji (kadar air, N, P-bray, K-dd, C-Organik, KTK dan pH) dan pupuk majemuk NPK yang menandakan bahwa Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu telah resmi sebagai laboratorium terakreditasi. Re-akreditasi telah dilaksanakan pada 15-16 April 2021 Keputusan Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 terbit tanggal 27 Oktober 2021 dengan masa berlaku 27 Oktober 2021 s.d 23 Mei 2026. Pada tahun 2025, telah dilaksanakan audit internal pada tanggal 28 Juli 2025 dan Asesmen Re-akreditasi pada tanggal 4-5 November 2025. Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu telah memberikan pelayanan pengujian kepada 39 orang pengguna. Jumlah pengguna layanan BRMP Bengkulu Tahun 2025 tersaji pada Gambar 2.

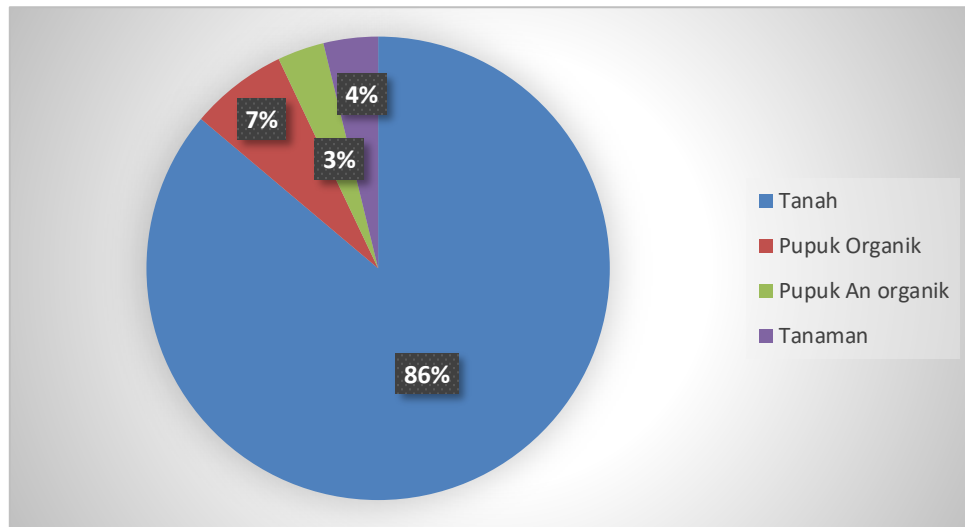


Gambar 2. Jenis pelanggan laboratorium pengujian BRMP Bengkulu TA. 2025

Pemanfaatan Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu didominasi oleh pengguna layanan yang berprofesi sebagai mahasiswa. Mahasiswa menggunakan layanan Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu untuk mendapatkan data hasil penelitian sebagai bahan penyusunan tugas akhir. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan laboratorium pengujian sangat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa. Mahasiswa pengguna layanan laboratorium berasal dari Universitas Bengkulu, Universitas Muhamadiyah Bengkulu, Universitas Prof. Dr. Hazairin SH. Bengkulu dan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Instansi lain yang menggunakan layanan Laboratorium Pengujian Bengkulu antara lain UPTD MUsi Rawass, TNI, BRIN dan Polda Bengkulu. Tujuan instansi lain melakukan analisa ke Laboratorium Pengujian Bengkulu BRMP Bengkulu berbeda-beda. Beberapa instansi menggunakan layanan analisa pengujian kadar pupuk organik yang diproduksi, sebagai data pendukung penelitian, sebagai syarat pengadaan pupuk dan untuk mendapatkan

rekomendasi pupuk. Rekapitulasi jumlah penerimaan sampel yang masuk ke Laboratorium Pengujian Bengkulu BRMP Bengkulu berdasarkan jenis sampel TA 2025 (Gambar 3).



Gambar 3. Jenis sampel TA. 2025

Jumlah sampel yang diterima laboratorium pada tahun 2025 sebanyak 288 sampel, sebagian besar merupakan sampel tanah sebanyak 248 (86,11%), tanaman sebanyak 11 sampel (3,82%), pupuk organik sebanyak 17 sampel (5,90%) dan pupuk anorganik sebanyak 12 sampel (4,17%).

Selain melakukan kegiatan pengujian, laboratorium pengujian juga melakukan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut antara lain Rapat internal rutin 3 bulan laboratorium pengujian, Pembayaran Iuran Tahunan Akreditasi Laboratorium, Cek Antara Peralatan Laboratorium bulan April dan Oktober 2025 (Oven, Anak Timbangan dan pH meter), Kaji Ulang Dokumen, Pemeliharaan Peralatan Internal meliputi Pemeliharaan *burner* AAS dan *Water Cooler*. Pembelian Bahan Kimia dan Belanja Modal Peralatan Laboratorium, Pelaksanaan Audit Internal (28 Juli 2025), Rapat Internal bersama Kepala BRMP Bengkulu, Melakukan Perbaikan Alat Laboratorium yaitu Destilator oleh teknisi peralatan eksternal pada Tanggal 12 Juli 2025. Menyelenggarakan Magang internal (01 Juli s.d 29 September 2025) yang diikuti oleh 4 orang peserta yaitu Kurnia Adesa, Halim, S,TP, Sofyan Ariadi, Edi Sumardi dan Sari Rahmadhini. Mengikuti Sosialisasi Kebijakan KAN U-09 tentang Kebijakan Ketentuan Pembayaran Iuran Tahunan bagi Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) secara daring pada Tanggal 15 Agustus 2025.

Melakukan Kegiatan Kalibrasi Peralatan Laboratorium, kalibrasi ini merupakan salah satu bentuk komitmen jaminan mutu Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu sebagai laboratorium yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Laboratorium pengujian

BRMP Bengkulu melaksanakan kalibrasi peralatan dengan tujuan untuk mengetahui performa alat. Kalibrasi dilakukan oleh Lembaga kalibrasi BBSJIA. Peralatan yang telah dikalibrasi pada tahun 2025 adalah alat yang digunakan untuk pengukuran. Alat yang akan dikalibrasi terdiri dari 11 alat antara lain: AAS, pH meter, Spektrofotomete, Anak Timbangan, Timbangan Analitik, Furnance, Oven, Termokopel, Thermometer, Thermohygrometer, Micropipet. Sebanyak 8 alat telah dilaksanakan Kalibrasi di laboratorium Pengujian BSIP Bengkulu sedangkan 3 alat (anak timbangan F1, Thermohygrometer dan Termokopel) dibawa untuk dikalibrasi di BBPJIA. Terdapat 11 peralatan yang telah dikalibrasi dan telah mendapatkan sertifikat kalibrasi.

Mengikuti Pelatihan SNI ISO/IEC 17025:2017 dan Audit Internal SNI ISO/IEC 17025:2017 Berbasis SNI ISO 19011:2018 untuk meningkatkan kompetensi personil tanggal 27 Agustus 2025. Mengikuti Training Online dengan tema "Audit Tenang, Laboratorium Aman: Kunci Manajemen Resiko SNI ISO/IEC 17025" tanggal 18 September 2025. Trainer dalam Training ini adalah Bapak Dr. Reza Mulyawan, S.Si, M.Si (*Laboratory expert/ Assesor*). Topik Yang dibahas pada training ini adalah: Konsep Risiko dan Peluang dalam ISO 17025, Metode Identifikasi dan Evaluasi Risiko, Praktik terbaik dalam penerapan Manajemen Risiko, Studi Kasus penerapan di Laboratorium. Melakukan Pengajuan Pengembangan Laboratorium dalam kegiatan ICARE 2026. Audit kelayakan dokumen re-akreditasi laboratorium.

Mengikuti kegiatan Public Hearing Standar Pelayanan Publik Lingkup BRMP Tanaman Pangan melalui zoom meeting, mengikuti pertemuan Sosialisasi Pengisian Kuesioner Pemetaan Kondisi Eksisting BRMP, melakukan pengajuan daftar kebutuhan Sarana Laboratorium (Peralatan Laboratorium) untuk Tahun Anggaran 2026.

Tahun 2025 Laboratorium pengujian mengikuti 2 program uji profisiensi yaitu komoditi pupuk NPK yang diselenggarakan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBPJIA) Kementerian Perindustrian dan BSIP Tanah dan pupuk komoditas tanah, tanaman dan pupuk. Program Uji Profisiensi ini bertujuan untuk membantu laboratorium penguji menilai kinerjanya dalam melakukan analisa khususnya untuk parameter analisis yang diikutsertakan dalam uji profisiensi.

Uji Profisiensi bermanfaat untuk mengendalikan mutu hasil uji secara reguler dan untuk meningkatkan kompetensi laboratorium. Keterlibatan dalam uji profisiensi dapat memberikan motivasi bagi laboratorium untuk memperbaiki kinerjanya dalam pengujian sesuai komoditas yang diikuti. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada saat pemberian, pemeliharaan atau perpanjangan akreditasi laboratorium.

Melaksanakan Asesmen Re-Akreditasi Laboratorium (Tanggal 4-5 November 2025). *Opening meeting* pada hari Selasa dilakukan yang dihadiri oleh Kepala Balai, Asesor Kepala, Asesor anggota, Ketua Tim Kerja Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian, Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan, Penanggungjawab Teknis, Penanggungjawab Mutu, Penanggungjawab Administrasi dan seluruh anggota laboratorium pengujian. Asesor kepala (Intan Fitalia) dari Komite Akreditasi Nasional menjelaskan asesmen yang dilakukan ini bertujuan melakukan assessment ulang pada Laboratorium pengujian BRMP Bengkulu untuk menentukan status kelanjutan Akreditasi dimana sertifikat Akreditasi sebelumnya akan habis pada Bulan Mei 2026. Laboratorium telah mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan cukup baik. Fasilitas laboratorium cukup memadai untuk melakukan pengujian sesuai dengan ruang lingkup yang telah terakreditasi KAN. Peralatan di laboratorium telah dikalibrasi di Laboratorium Kalibrasi yang terakreditasi KAN. Pada asesmen ini tim asesmen menerbitkan ketidaksesuaian sebanyak 25 ketidaksesuaian yang terdiri atas: 22 ketidaksesuaian kategori 2 dan 3 ketidaksesuaian kategori observasi.

Pertemuan dan Bimbingan dan Penguji Seminar (Irma Calista, Robiyanto, Selva Iksimilda dan Nelli) Proposal Mahasiswa Prodi D3 Laboratorium Sains serta Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Bengkulu (UNIB). Melaksanakan Uji Performa AAS dan Uji Kinerja Spektrofotometer Melaksanakan Kaji Ulang Manajemen pada 31 Desember 2025.

Peminjaman alat GPS dan bor tanah untuk pelanggan eksternal dengan mengajukan permohonan peminjaman kepada Katim LPMP BRMP Bengkulu dan peminjaman bagi pelanggan internal langsung kepada bagian administrasi dengan sebelumnya mengisi form peminjaman alat. Batas peminjaman alat adalah 3 hari. Sampai dengan bulan Desember 2025, peminjaman alat oleh pelanggan internal sebanyak 7 kali peminjaman, GPS 2 kali peminjaman RHS 2 kali peminjaman dan bor tanah sebanyak 3 kali.



Gambar 4. Kegiatan Rapat Internal Laboratorium Pengujian

4.2.2. Laboratorium Pascapanen

Kegiatan yang telah dilaksanakan di Unit Laboratorium Pascapanen BPMP Bengkulu meliputi pelayanan konsultasi teknologi pasca panen, alih teknologi dalam bentuk magang, dan ujicoba/kajian di bidang pascapanen komoditas pertanian spesifik lokasi. Kegiatan Laboratorium Pascapanen yang telah dilaksanakan meliputi ujicoba perakitan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil komoditas pertanian spesifik Bengkulu, pelayanan jasa konsultasi teknologi pascapanen dan pengolahan komoditas pertanian, dan alih teknologi dalam bentuk magang kepada pengguna.

a. Ujicoba Perakitan Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Hasil Komoditas Pertanian Spesifik Bengkulu

Ujicoba perakitan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil komoditas pertanian spesifik Bengkulu yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Ujicoba perakitan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil komoditas pertanian spesifik Bengkulu

No	Jenis Kegiatan Laboratorium Pascapanen	Keterangan / Output
1	Produksi minuman segar jeruk kalamansi	Produk minuman siap konsumsi dan dikemas botol
2	Pembuatan bibit nata de coco dari air kelapa	Bibit fermentasi nata de coco siap digunakan
3	Pembuatan telur asin metode basah	Telur asin matang siap konsumsi
4	Pengolahan pepaya muda menjadi mustofa pepaya	Produk mustofa pepaya siap kemas
5	Pembuatan keripik bayam	Keripik bayam renyah siap konsumsi
6	Pembuatan bakso ayam dan pengemasan vakum	Bakso ayam dalam kemasan vakum
7	Pembuatan cireng salju pedas	Produk cireng salju pedas siap konsumsi
8	Pembuatan lip balm berbahan alami	Lip balm alami siap digunakan
9	Pembuatan pempek berbahan dasar ikan	Pempek matang siap kemas
10	Pembuatan manisan mangga	Manisan mangga siap konsumsi
11	Pembuatan cheese banana ball	Cheese banana ball siap sajian
12	Pembuatan keripik tempe	Keripik tempe renyah siap kemas
13	Pembuatan asinan mangga	Asinan mangga siap konsumsi
14	Pembuatan minuman fungsional bunga telang dan jeruk kalamansi	Minuman fungsional siap konsumsi dan dikemas botol

b. Alih Teknologi

Laboratorium pascapanen BRMP Bengkulu telah melakukan alih teknologi dalam bentuk magang. Laboratorium Pascapanen BRMP Bengkulu telah melakukan alih teknologi kepada pengguna teknologi melalui kegiatan magang dapat di lihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Daftar alih teknologi ke pengguna teknologi oleh Laboratorium Pascapanen Tahun 2025

No	Waktu Magang	Nama	Instansi	Judul Teknologi
1	09 Juli-20 Agustus 2025	Firza Alifia Anshar	Teknologi Industri Pertanian Universitas Andalas Padang	Pembuatan Lipbalm Alami Sebagai Pelembap Bibir Berbasis Minyak Kelapa (VCO), Buah Bit, Minyak Zaitun, Beeswax, dan Ekstrak Daun Mint.

c. Diseminasi

Laboratorium Pascapanen pada bulan November Tahun 2025 ikut serta dalam kegiatan pada acara Expo BRMP Bengkulu tanggal 19 November 2025. Menampilkan produk yang telah diproduksi laboratorium pascapanen beserta teknologi pengolahannya, yaitu telur asin, manisan mangga, manisan bembam, sari buah jeruk kalamansi, sari buah Talangmansi (Bunga telang dan jeruk kalamansi).



Gambar 5. Kegiatan pada acara Expose Agrifest BRMP Bengkulu

4.2.3. Laboratorium Bioteknologi Terapan

a. Reisolasi dan produksi agensia antagonis

Isolat *Trichoderma* dimurnikan ulang secara berkala untuk menjaga kualitas isolat murni. Kegiatan reisolasi dilaksanakan setiap 2 minggu sekali dilakukan ada medium PDA didalam cawan petri. *Trichoderma* yang sudah di reisolasi diperbanyak dengan media jagung dan diformulasi dalam bentuk tepung talk. Kegiatan ini dilakukan sepanjang tahun untuk menghasilkan biakan indukan maupun formulasi aplikasi. Total produksi hingga November 2025 adalah 7.105 gram. Kegiatan produksi jamur antagonis ini sebagai upaya mendukung kegiatan internal (taman agro dan screenhouse), pelatihan, magang, dan diseminasi.

Pengembangan agensia hayati tidak hanya jenis jamur tetapi juga bakteri yang dapat berfungsi sebagai pengendali hayati. Dalam usaha tersebut laboratorium proteksi juga melakukan eksplorasi, isolasi dan perbanyakan agensia hayati bakteri yang akan di ujikan ke tanaman indikator. Eksplorasi dan perbanyakan agensia hayati bakteri di ambil dari tanah sekitar perakaran bamboo yang kemudian di perbanyak pada medium cair campuran air kelapa, air dan molase. Setelah dinkubasi selama 2 minggu baru bisa di aplikasikan ke tanaman.

b. Uji Aplikasi agensia hayati bakteri pada tanaman tomat

Kegiatan pengujian dilakukan pada tanaman indikator tomat, perlakuan yang diujicobakan yaitu aplikasi cairan formulasi agensia bakteri dengan dosis 35 ml/liter air, dengan perlakuan 1) Kontrol. 2) perlakuan di cor, 3) perlakuan di Semprot dan 4) perlakuan cor dan semprot. Dalam pengujian tersebut terlihat pada data pertumbuhan dan produksi hasil tomat tidak memperlihatkan perbedaan yang nyata dengan perlakuan. Sehingga perlu ada kajian lanjut untuk menguji efektivitasnya ke depan.

c. Diseminasi kegiatan laboratorium proteksi.

Laboratorium proteksi juga ikut berkontribusi dalam kegiatan ekspose hari ulang tahun BRMP ke 1 yang berlokasi di BRMP Bengkulu pada tanggal 19 November 2025. Bahan diseminasi yang di tampilkan yaitu agensia hayati jamur *Trichoderma* (formulasi tepung), bakteri *Pseudomonas fluorescens*, *Bacillus subtilis*, *Paenibacillus polymyxa* (formulasi cair) untuk pengendalian penyakit tanaman. Kemudian juga menampilkan jamur pengendali hama tanaman yaitu jamur *Metharizium* dan *Beuveria* dalam bentuk formulasi cair. Selain pengembangan agensia hayati dan, laboratorium proteksi juga mengembangkan jamur yang bermanfaat yaitu budidaya jamur merang. Para pengunjung antusias terbukti dengan banyaknya pengunjung dan bertanya pada stand laboratorium proteksi. Bahan cetak yang telah dibuat dan dicetak berupa booklet dan banner meja. Adapun rincian bahan cetak yang telah dibuat ada pada Tabel 24.

Tabel 24. Jenis Bahan Cetak

No	Nama Barang	Jumlah	Judul	Keterangan
1	Booklet	10 eks	Pengenalan dan pengendalian hama penyakit utama di pertanaman padi	semua booklet yang ada baru 1 eks yang dibagikan saat adanya pelatihan perbanyakan trichoderma dan 9 eks lagi akan digunakan untuk acara ekspose di kantor BRMP Bengkulu nantinya

No	Nama Barang	Jumlah	Judul	Keterangan
2	Banner Meja	1 buah	Yuk, mari mengenal apa itu PHT	Digunakan sebagai informasi bagi pengunjung saat adanya ekspose di kantor BRMP Bengkulu maupun ada kunjungan dari pihak eksternal ke lab proteksi

d. Pelayanan pelatihan dan magang

Selain kegiatan pengujian agensia hayati yang dilakukan oleh mahasiswa magang, mereka juga dilibatkan dalam kegiatan rutin labiratorium seperti perbanyakan dan pembuatan formulasi jamur trihoderma, pengembangan agensia hayati bakteri serta pemeliharaan jamur merang pada kumbung jamur.

Tabel 25. Layanan pada laboratorium Bioteknologi Terapan BRMP Bengkulu

No	Asal Instansi	Jumlah Peserta	Kegiatan
1	FKIP Biologi Universitas Muhammadiyah Bnegkulu	15 orang mahasiswa dan 2 orang dosen pembimbing	Pelatihan pembuatan dan perbanyakan jamur antagonis <i>Trichoderma</i>
2	Mahasiswa Universitas Pat Petulasi Rejang Lebong	1 orang	Kegiatan magang melakukan uji penggunaan jamur Trichoderma pada tanaman cabai
3	Mahasiswa UMB	1 orang	Magang aplikasi agensia hayati bakteri terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan laboratorium Bioteknologi Terapan

4.2.4. Laboratorium Perbenihan

Pengujian/ analisis mutu benih diperlukan untuk mengevaluasi mutu benih yang meliputi mutu fisik (penetapan kadar air dan analisis kemurnian) dan fisiologis (pengujian/analisis daya berkecambah) yang dilakukan terhadap setiap kelompok benih. Pengujian/ analisis mutu benih mengacu pada aturan *International Seed Testing Association*

(ISTA Rules) dan hasil pengembangan/ validasi metode. Penetapan kadar air bertujuan untuk menentukan kandungan kadar air dalam benih yang dinyatakan dalam persen dengan metode oven suhu konstan atau moisture meter.

Analisis kemurnian bertujuan menentukan persentase komposisi berdasarkan berat contoh benih yang diuji, dan sesuai dengan komposisi di dalam lot benih dan mengidentifikasi berbagai spesies benih dan kotoran benih pada contoh benih. Pengujian/Analisis Daya Berkecambah bertujuan untuk menentukan potensi perkecambahan maksimal suatu kelompok benih, yang selanjutnya dapat digunakan untuk membandingkan mutu benih antar kelompok yang berbeda serta untuk menduga nilai pertanaman di lapang.

Media pertumbuhan yang digunakan dalam uji daya berkecambah harus memiliki pori-pori yang cukup untuk udara dan air sebagai tempat untuk mendukung pertumbuhan sistem perakaran dan penyediaan air untuk pertumbuhan kecambah. Media dapat berupa kertas atau pasir. Media kertas dimana akar harus tumbuh di atas kertas tersebut dan tidak menembus kertas. Kertas cukup kuat digunakan selama pengujian/analisis. Media pasir dengan butiran berukuran seragam dan partikel berbentuk bulat. Disyaratkan 90 % partikel lolos pada saringan berukuran 2,0 mm. Media yang akan digunakan harus bebas dari benih, cendawan, bakteri atau bahan beracun yang dapat mempengaruhi perkecambahan benih, pertumbuhan atau evaluasi kecambah. Media pertumbuhan harus mempunyai nilai pH antara 6.0 – 7.5 dan harus memiliki tingkat salinitas yang tidak lebih dari 40 ms/m. Atau apabila media sudah terbukti tidak bersifat toksik berdasarkan hasil uji fitotoksisitas.

Tahapan pengujian daya berkecambah meliputi Pengambilan Contoh Kerja, Sub-sampel berupa benih murni yang diperoleh dari hasil analisis kemurnian. Contoh kerja Pengujian/Analisis daya berkecambah berjumlah 400 butir (4 x 100 atau 8 x 50 atau 16 x 25 tergantung ukuran media dan benih). Pengambilan contoh kerja dilakukan secara acak dengan menggunakan metode paruhan tangan.

Metode pengecambahan yang dapat digunakan yaitu Uji Antar Kertas Digulung (AKG) atau Between Paper (BP), Uji Pada Kertas (PK) atau Top of Paper (TP) dan Pasir (P).

Tabel 26. Pengujian Mutu Benih Berdasarkan Komoditas

No	Komoditas	Pengujian	Jumlah	Metode
1.	Padi / Inpari 32 HDB	Daya Berkecambah	43	AKG
2.	Padi / Cakrabuana Agritan	Daya Berkecambah	9	AKG
3.	Jagung / Jakarin F1	Daya Berkecambah	11	AKG

Metode pengecambahan yang digunakan di Laboratorium Perbenihan yaitu Uji Antar

Kertas Digulung (AKG) dengan cara kerja sebagai berikut:

1. Jumlah kertas untuk setiap gulungan tergantung ketebalan kertas dan jenis benih
2. Kertas direndam air hingga basah seluruhnya, kemudian ditiriskan hingga air yang tidak terserap keluar dari kertas sehingga cukup lembab dengan ciri ketika ditekan ke arah samping tidak ada kelebihan air yang keluar dari kertas.
3. Benih diatur pada setengah lembar kertas dan sisanya dilipat hingga menutupi benih kemudian gulung tidak ketat.
4. Gulungan dimasukkan dalam kantong plastik untuk menjaga kelembaban, kemudian masukkan ke dalam germinator dengan suhu yang sesuai.

Evaluasi kecambah dilakukan setidaknya dua kali. Evaluasi pertama dilakukan untuk mengambil dan menghitung kecambah normal, kecambah busuk yang digolongkan dalam abnormal dan benih busuk yang digolongkan dalam benih mati. Evaluasi terakhir dilakukan bila benih telah menunjukkan perkecambahan maksimum. Sebaliknya bila masih banyak benih sehat yang akan berkecambah atau kecambah yang memiliki kemungkinan tumbuh normal, maka perkecambahan diperpanjang hingga setengah dari waktu pengujian/analisis. Pengujian/analisis dapat dihentikan setelah mencapai persentase kecambah normal tertentu. Evaluasi tambahan dapat dilakukan antara evaluasi pertama dan terakhir bila benih banyak terserang cendawan. Hal ini untuk menyelamatkan kecambah normal. Kecambah dikelompokkan dalam kecambah normal, abnormal, benih keras, benih segar dan mati. Evaluasi kecambah sesuai dengan kelompok kecambah.



Gambar 7. Kegiatan Pengamatan Pengujian Benih

4.2.5. Pengelolaan Perpustakaan

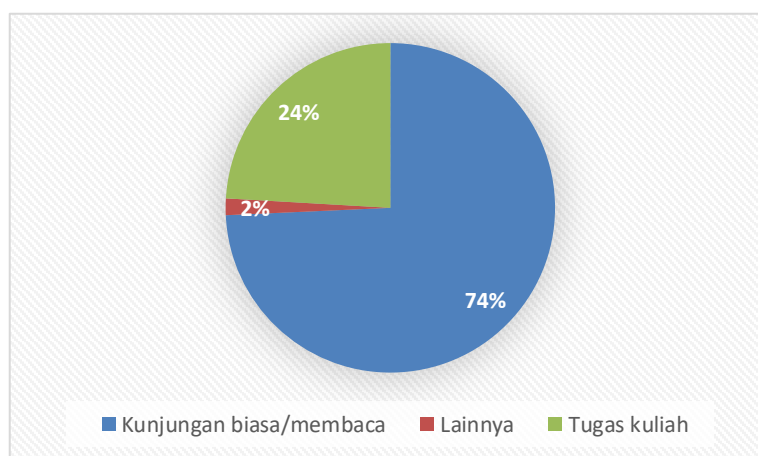
Perpustakaan BRMP Bengkulu telah menggunakan Aplikasi SIMPUSTAKA artinya data pengguna perpustakaan sudah tersimpan dalam database. Layanan internal perpustakaan BRMP Bengkulu melayani transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan kepada para fungsional BRMP. Perpustakaan BRMP Bengkulu juga melayani peminjaman

koleksi bagi pengguna eksternal. Pada tahun 2025, jumlah pengguna yang memanfaatkan layanan perpustakaan sebanyak 106 orang (Tabel 27).

Tabel 27. Jumlah Pengguna Perpustakaan BRMP Bengkulu Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung (orang)
1.	Januari	23
2.	Februari	19
3.	Maret	5
4.	April	10
5.	Mei	13
6.	Juni	10
7.	Juli	5
8.	Agustus	5
9.	September	3
10.	Oktober	5
11.	November	6
12.	Desember	2
	Jumlah	106

Pengguna layanan perpustakaan BRMP Bengkulu didominasi oleh mahasiswa (63%). Selain itu, profesi lain pengguna layanan Perpustakaan merupakan pelajar dan masyarakat umum. Dilihat dari tujuan sebagian besar pengguna memanfaatkan layanan Perpustakaan yaitu kunjungan biasa/membaca (74%), mengerjakan tugas kuliah (24%) dan lainnya (2%) seperti untuk mencari literatur untuk penelitian (Gambar 8).



Gambar 8. Pengunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung

Jumlah Koleksi Perpustakaan Perpustakaan BRMP Bengkulu sampai dengan Desember 2025 berjumlah 6.313 judul dan 10.417 eksemplar. Terdapat penambahan koleksi buku teks sebanyak 12 judul dan 12 eksemplar, sedangkan untuk koleksi lain tidak ada penambahan.

Tabel 28. Daftar Koleksi Pustaka BRMP Bengkulu Tahun 2025

No.	Jenis koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
-----	---------------	--------------	------------------

1.	Buku teks	2.422	5.693
2.	Prosiding	219	231
3.	Majalah/Buletin/Jurnal/Warta	296	1.448
4.	Bibliografi khusus/indeks dan abstrak	38	40
5.	Brosur	96	157
6.	Liptan/Folder	2.900	746
7.	Laporan	252	277
8.	CD	8	8
9.	Tabloid	80	137
10.	Lain-lain (Surat kabar)	2	1.680
Jumlah		6.313	10.417



Gambar 9. Pelayanan Perpustakaan BRMP Bengkulu

4.2.6. Pengelolaan UPBS

Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) BPMP Bengkulu berperan dalam memberikan jasa pelayanan produksi, processing, penjualan benih sumber dan benih bantuan di Provinsi Bengkulu.

a. Kelengkapan Administrasi Distribusi benih (Diseminasi)

Permintaan kelengkapan Administrasi Distribusi Benih Secara Diseminasi yaitu surat permohonan diseminasi benih yang ditujukan kepada Kepala Balai BRMP Penerapan dengan tembusan kepada Sekretaris BRMP dan Berita acara serah terima barang yang disetujui dan ditandatangani oleh Wakil Manajer Umum UPBS atau yang mewakili sebanyak 6 dokumen yang telah diupload pada google form <https://s.id/stokdandistribusibenihpadi2024>.

b. Gudang Benih

Kegiatan di gudang UPBS sambil menunggu waktu panen, tim UPBS melakukan persiapan gudang penyimpanan benih seperti kebersihan, pengecekan dan perawatan alat – alat yang ada di gudang. Peralatan panen dan pengolahan diperiksa sebagaimana yang ditetapkan untuk menjamin bahwa benih yang dipanen dan diolah tidak tercampur varietas

lain. Pemeriksaan peralatan panen, pengolahan dan tempat penyimpanan a) Maksud pemeriksaan peralatan panen, pengolahan dan tempat penyimpanan/ gudang benih adalah untuk mendapatkan kepastian bahwa benih yang akan dipanen/ diolah/ disimpan terhindar dari kemungkinan pencampuran sehingga kemurnian varietasnya dapat dijamin, sesuai dengan kebutuhan masing masing jenis tanaman. Ditempat pengolahan/ penyimpanan tidak boleh terdapat benih lainnya selain benih yang sedang disertifikasi (yang akan diolah), kecuali bila benih tersebut jelas identitasnya serta disimpan terpisah dengan batas-batas yang jelas. Sortasi dan Prosessing benih padi adalah proses menghilangkan kotoran, gabah hampa dan benda asing lainnya dari benih padi yang telah dipanen. Tujuannya agar benih yang siap diambil contoh untuk pengiriman ke Laboratorium.

1. Sortasi dan Prosessing dilapangan

Setelah panen, gabah padi seringkali masih tercampur dengan kotoran seperti potongan tangkai padi (merang), gabah hampa, tanah, pasir, potongan malai, dan bagian tanaman lainnya. Pembersihan awal bisa dilakukan dengan cara merontokkan padi (menggunakan mesin perontok atau cara manual seperti diinjak), kemudian dilanjutkan dengan pembersihan menggunakan angin (ditiupkan) atau ditampi untuk memisahkan gabah berisi dengan gabah kosong dan kotoran.

2. Sortasi dan Prosessing digudang

Setelah pengeringan, pembersihan lanjutan bisa dilakukan untuk menghilangkan sisa-sisa kulit gabah atau kotoran lain yang mungkin terbawa saat pengeringan. Pembersihan lanjutan ini bisa dilakukan dengan cara ditampi atau menggunakan alat pembersih seperti blower manual atau mesin pembersih (*seed cleaner*).

3. Penyimpanan

Setelah sortasi, benih padi harus disimpan di tempat yang kering dan bersih untuk menjaga kualitasnya. Peralatan yang Digunakan:

- Blower Manual: Alat untuk membersihkan gabah dengan cara meniupkan angin.
- Mesin Pembersih (*Seed Cleaner*): Mesin yang dirancang khusus untuk membersihkan benih dari berbagai jenis kotoran. Benih yang bersih lebih mudah disimpan dan tidak mudah terserang hama gudang.

c. Kegiatan *Prosesing Seed Cleaner* Padi

Tim UPBS melaksanakan kegiatan *processing seed cleaner* pada benih padi setelah sebelumnya benih tersebut melalui tahapan penjemuran oleh Kelompok Tani Padang Segaro di Desa Dusun Baru Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. *Processing seed cleaner* merupakan proses pembersihan gabah secara mekanis menggunakan mesin untuk

memisahkan berbagai kotoran, seperti sisa-sisa tanaman, batu, pasir, dan gabah hampa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas benih agar lebih bersih serta memenuhi standar untuk melakukan tahap selanjutnya pengambilan sampel calon benih.

d. Pembuatan Surat Pengambilan Contoh Benih

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan produksi benih padi di Provinsi Bengkulu Tahun 2025, Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) BRMP Bengkulu telah melaksanakan kegiatan produksi benih sumber padi bekerjasama dengan Kelompok Tani Padang Segaro di Desa Dusun Baru Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Setelah selesai prosesing calon benih, Tim UPBS BRMP Bengkulu melanjutkan melakukan pembuatan surat pengambilan contoh benih padi sebanyak 2.750 Kg terdiri dari 2 lot ke UPTD Pengujian dan Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Bengkulu.

e. Pengambilan sampel calon benih padi varietas Cakrabuana Agritan

Jamin Benih Bermutu, BRMP Bengkulu Gelar Pengambilan Sampel Benih Padi Untuk Sertifikasi Benih. Tim UPBS Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bengkulu melaksanakan pengambilan sampel calon benih padi untuk dilakukan pengujian laboratorium bersama dua Petugas Pengambil Contoh dari UPTD Pengujian dan Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu di Gudang Unit Pengelola Benih Sumber BRMP Bengkulu.



Gambar 10. Pengambilan Sampel Calon Benih Padi

Kegiatan ini sebagai syarat terpenuhinya sertifikasi benih yang bertujuan memastikan calon benih memenuhi standar mutu sebelum diedarkan, sehingga petani memperoleh benih bermutu dan terjamin kualitasnya. Pengujian meliputi evaluasi mutu fisik (kadar air, kemurnian) dan mutu fisiologis (daya kecambah). Pengambilan sampel dilakukan secara acak oleh petugas pengambil contoh menggunakan alat secara acak dari beberapa titik yang mewakili keseluruhan kelompok benih. Pada kegiatan ini diambil dua lot sampel benih padi

varietas Cakrabuana Agritan, yaitu : Lot UPBS.BKL.01.BT.25 sebanyak 1.000 kg dan Lot UPBS.BKL.02.BT.25 sebanyak 1.750 kg. kemudian dikirim ke laboratorium untuk proses pengujian lebih lanjut. Kedua lot lulus pengujian laboratorium dan sertifikat benig dan label telah diterima. Sebanyak 2.750 kg benih padi Cakrabuana Agritan telah siap diedarkan.

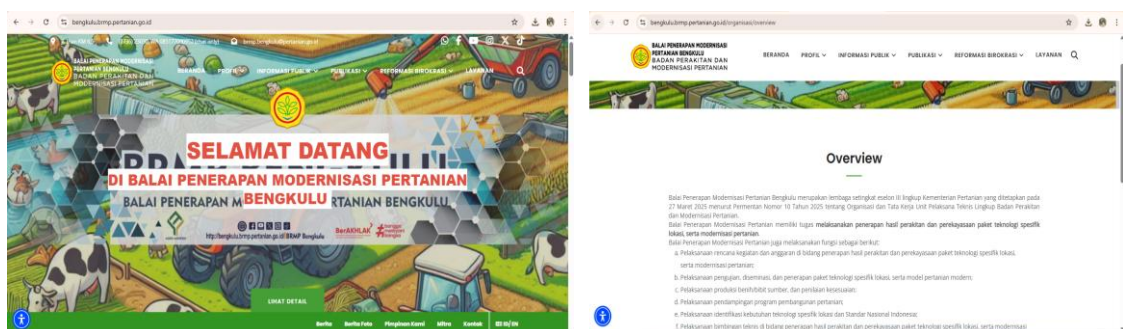
f. Stok Benih UPBS

Stok benih di gudang Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) sebanyak 2.750 kg padi Varietas Cakrabuana Agritan Kelas Benih SS/ BP. Masa Akhir berlaku label tanggal 12 Juni 2026. Sebanyak 5.900 kg calon benih padi varietas Inpari 32 HDB sedang diuji di Laboratorium PPSBTPHP Provinsi Bengkulu.

4.2.7. Pengelolaan Website dan PPID

Salah satu fungsi website BRMP Bengkulu adalah sebagai media promosi dan komunikasi standar instrumen pertanian. Penyiapan bahan yang akan diupload ke dalam website dilakukan petugas pengelola website dengan cara mengumpulkan berbagai bahan informasi baik dari lingkup internal (fungsional), stakeholders di Kabupaten/Kota maupun dari bahan-bahan yang ada di internet (terutama website UK/UPT BRMP/Kementan). Selain informasi standar instrumen pertanian, juga dikumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan hasil kegiatan di BRMP Bengkulu seperti kegiatan pertemuan dan sebagainya. Bahan-bahan berupa makalah prosiding/jurnal, buku, leaflet, juklak/juknis, dan laporan hasil kegiatan penerapan dan diseminasi yang telah dilakukan oleh BRMP Bengkulu juga dapat di upload ke website.

Website BRMP Bengkulu memiliki menu utama yang terdiri dari Beranda, Berita, Profil, Informasi Publik, Publikasi, Reformasi Birokrasi dan Kontak. Website BRMP Bengkulu dapat diakses melalui laman <http://bengkulu.brmp.pertanian.go.id/> dengan tampilan muka seperti pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan muka website BRMP Bengkulu

Upload bahan tayang ke website BRMP Bengkulu dilakukan oleh admin yang telah ditunjuk untuk mengelola situs web. Bahan berupa naskah berita dan informasi publik lain

yang dikuasai BRMP Bengkulu diupload melalui portal website. Informasi yang dikuasai BRMP Bengkulu diupload secara berkala. Berita tentang kegiatan strategis Kementan dan kegiatan BRMP Bengkulu diupload setiap hari di website. Jumlah berita yang diupload di website BRMP Bengkulu selama tahun 2025 (Tabel 29).

Tabel 29. Jumlah Berita yang Diupload di Website BRMP Bengkulu

No.	Bulan	Jumlah berita yang diupload	Jumlah view
1.	Januari	31	455
2.	Februari	28	459
3.	Maret	24	323
4.	April	23	474
5.	Mei	54	812
6.	Juni	58	9309
7.	Juli	73	1679
8.	Agustus	73	981
9.	September	67	1462
10.	Oktober	73	2130
11.	November	59	1440
12.	Desember	21	591
Jumlah		584	20.115

Penyebarluasan informasi melalui media sosial resmi BRMP Bengkulu berupa Facebook, Instagram, X, Tiktok, dan Youtube. Penyiapan bahan informasi yang akan diupload dilakukan oleh tim media sosial yang telah mengumpulkan berbagai bahan informasi baik dari lingkup internal, UK/UPT lingkup BRMP, stakeholder lain seperti BSN, maupun stakeholder di Kabupaten/Kota. Selain itu, informasi kegiatan internal BRMP Bengkulu juga disebarluaskan melalui media sosial seperti kegiatan rapat internal dan lain sebagainya. Bahan-bahan lain juga didapat dari makalah prosiding/jurnal, buku, leaflet, juklak/juknis, infografis dan laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh BRMP Bengkulu.

Pembuatan naskah berita maupun info standar instrumen pertanian dilakukan dengan mengkompilasi data dan informasi, kemudian diramu menjadi suatu naskah yang menarik sesuai dengan peruntukan dan tujuan pembuatannya. Naska berita bahasanya lebih ringan dan mudah dipahami oleh pembaca, yang merupakan berita kegiatan yang telah dilakukan oleh BRMP Bengkulu baik di dalam maupun di luar. Sementara untuk naskah info standar instrumen pertanian lebih berisi informasi standar instrumen pertanian atau SNI tentang pertanian yang mudah dipahami dan diadopsi oleh petani. Sebelum dilakukan upload bahan tayang ke website, terlebih dahulu harus melalui editing dan telah ada izin untuk mengupload dari struktural yang membawahnya dalam hal ini Ketua Tim Kerja LPMP. Berita atau informasi yang diupload ke media sosial resmi BRMP Bengkulu dilakukan setiap hari

guna memberikan informasi bagi *followers*. Jumlah berita yang diupload ke media sosial BRMP Bengkulu pada Januari sampai Desember tahun 2025 (Tabel 30).

Tabel 30. Keragaan Berita yang Diupload Ke Media Sosial BRMP Bengkulu

NO	Medsos	Jumlah				
		Konten	Tayangan	Like	Komen	Share
1	Website	559	19.513	-	-	-
2	Face Book	968	566.778	24989	1.559	418
3	Instagram	1036	356.159	9764	697	35
4	X	947	-	1459	25	8
5	Tiktok	965	287.000	8.288	778	1329
6	Youtube	82	202.400	540	34	4
Total		4.688	1.431.850	45.040	3.093	1.794

Penyediaan informasi dan konsultasi standar instrumen pertanian juga dilakukan melalui pelayanan (1) Pemenuhan permintaan narasumber, (2) Penyediaan layanan kunjungan Taman Agrostandar, (3) Penyediaan informasi melalui siaran RRI Kiprah Indonesia, dan (4) Bimbingan Teknis. Jumlah penyediaan informasi standar instrumen pertanian melalui pemenuhan permintaan narasumber, kunjungan dan siaran RRI disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31. Jumlah Pelayanan Narasumber, Kunjungan dan Siaran RRI

No	Jenis Pelayanan Publik	Jumlah Permintaan
1.	Narasumber dalam pertemuan eksternal (offline)	12
2.	Kunjungan Taman Agrostandar	472
3.	Siaran RRI	8
4.	Bimbingan Siswa/Mahasiswa Magang	20

Penyediaan informasi terkait standardisasi instrumen pertanian dapat diperoleh secara langsung melalui konter layanan maupun melalui portal PPID <https://bengkulu-brmp-ppid.pertanian.go.id> dan website BPSIP Bengkulu <http://bengkulu.brmp.pertanian.go.id> serta melalui akun media sosial Fpage, Instagram, X, Tiktok dan Youtube.

Kegiatan pelayanan informasi publik di BRMP Bengkulu dilaksanakan oleh tim PPID dan dilakukan di ruang layanan PPID. Pada Januari-Desember tahun 2025 jumlah pemohon informasi publik sebanyak 37 pemohon (Tabel 32).

Tabel 32. Jumlah Pemohon Informasi dan Jenis Saluran Permohonan

No.	Bulan	Jumlah pemohon informasi	Saluran Permohonan
-----	-------	--------------------------	--------------------

publik (orang)		
1.	Januari	3
2.	Februari	3
3.	Maret	1
4.	April	6
5.	Mei	4
6.	Juni	4
7.	Juli	3
8.	Agustus	2
9.	September	2
10.	Oktober	3
11.	November	4
12.	Desember	2
Jumlah		37

BRMP Bengkulu memperoleh predikat informatif tingkat eselon III lingkup Kementerian Pertanian pada penganugerahan keterbukaan informasi publik tahun 2025. Nilai akhir dari monev keterbukaan informasi publik yang diperoleh BRMP Bengkulu sebesar 93,92. Pemeringkatan KIP adalah bentuk apresiasi Kementerian Pertanian atas upaya Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis secara bersama mewujudkan pengelolaan informasi dan layanan informasi publik yang partisipatif, akuntabel dan transparan sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008. Selain itu, pada tahun 2025 BRMP Bengkulu juga meraih predikat Informatif sebagai badan publik vertikal dari Komisi Informasi Provinsi Bengkulu. Capaian ini menunjukkan komitmen BRMP Bengkulu dalam meningkatkan kualitas layanan informasi publik serta membangun tata kelola pemerintahan yang terbuka, profesional, dan terpercaya bagi masyarakat.





Gambar 12. Pemingkatan KIP Lingkup Kementerian Pertanian dan Lingkup Provinsi Bengkulu Tahun 2025

4.3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan mewujudkan *Good Governance Institution*. Reformasi perencanaan dan penganggaran terus dilakukan oleh BRMP untuk merestrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka Penganggaran Berbasis Kinerja (*Performance-based Budgeting*). Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) merupakan sebuah pendekatan sistem penganggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan hasil dan keluaran yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaiannya. Penerapan PBK diharapkan dapat meningkatkan kinerja atas pelaksanaan suatu program dan serta dampak atau hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, setiap unit organisasi pemerintah harus dapat menetapkan rumusan kinerja yang terukur pencapaiannya atau yang biasa disebut dengan indikator kinerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2006, tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap instansi Pemerintah harus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Bengkulu sebagai unit organisasi pemerintah setingkat Eselon III dibawah BRMP dan Balai Besar Penerapan dan Pengembangan Modernisasi Pertanian (BBPPMP) telah melaksanakan kewajiban tersebut. Kegiatan pendampingan dan identifikasi penerapan modernisasi pertanian dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian.

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan instrumen penting untuk pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan kegiatan penerapan dan identifikasi standar instrumen pertanian agar tetap berjalan dan dapat mencapai target sasaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Payung hukum pelaksanaan kegiatan monev di lingkup BBPPMP, yaitu: (1) Peraturan Menteri Pertanian No. 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan,

Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian; (2) PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern; dan (3) Peraturan Menteri Pertanian No.20/Permentan/TU.200/3/2008 tentang Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Proposal Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang mengamanatkan institusi pemerintah untuk melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana kegiatan. BPMP sebagai institusi pemerintah yang banyak bersentuhan langsung dengan pengguna dan para pemangku kepentingan instrumen pertanian di berbagai tingkatan, terus dituntut untuk dapat menunjukkan secara nyata apa, bagaimana dan dimana kegiatan yang telah dilaksanakannya, termasuk hasil-hasil kegiatan /program lingkup BBPPMP. Setiap kegiatan/program harus berbasis kinerja dan dikelola dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Hasil-hasil kegiatan dan program tersebut hanya dapat diwujudkan melalui perencanaan kegiatan yang sistematis dan terarah mengacu pada kebutuhan pengguna, adanya penggunaan manajemen operasional yang tepat, serta pelaksanaan monev secara menyeluruh dan komprehensif.

Monev Ex-Ante

Monev tahap perencanaan (ex-ante) diarahkan pada kelengkapan dokumen meliputi dokumen kegiatan, kejelasan target dan sasaran kegiatan/program prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan penggunaan sumberdaya. BPMP Bengkulu mulai mendapatkan anggaran kegiatan pada bulan April 2025. Kegiatan tersebut tertuang dalam Proposal Teknis Modernisasi Pertanian.

Hasil Evaluasi Dokumen dan Perkembangan kegiatan

Dokumen kegiatan yang dievaluasi kelengkapannya pada pelaksanaan monev ex-ante yaitu Proposal Teknis Standardisasi Instrumen Pertanian. Hasil evaluasi kelengkapan dokumen kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025 terdapat pada Tabel 33.

Tabel 33. Kelengkapan Dokumen kegiatan teknis Modernisasi Pertanian TA. 2025

No	Judul Kegiatan	Proposal Teknis
1	Sosialisasi diseminasi standar instrument pertanian di Provinsi Bengkulu	√
2	Pengadaan peralatan laboratorium terstandar	√
3	Pendampingan program strategis pertanian	√
4	Produksi Benih Sumber Padi Varietas Unggul Baru (VUB) Padi di Provinsi Bengkulu (30 ton SS)	√

Seluruh kegiatan teknis modernisasi pertanian yang dilakukan monitoring dan evaluasi *ex-ante* dinyatakan sesuai. Dokumen perencanaan yang sesuai dalam suatu kegiatan sangat

penting agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan output yang sudah ditentukan.

Serapan Anggaran Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025

Serapan anggaran sampai dengan 27 Mei 2025 kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025 disajikan pada Tabel 34.

Tabel 34. Serapan anggaran kegiatan teknis Pertanian TA 2025 sampai dengan Mei 2025

No.	Judul Kegiatan	Nama Penanggung Jawab	Anggaran (000)	Serapan anggaran per 22 Mei 2025 (%)
1.	Sosialisasi diseminasi standar instrument pertanian di Provinsi Bengkulu	Ir. Suryani M Rambe	20.000	0.00
2.	Pendampingan program strategis pertanian	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP	1.100.000	4.60
3.	Produksi Benih Sumber Padi Varietas Unggul Baru (VUB) Padi di Provinsi Bengkulu (30 ton SS)	Dr. Hamdan, SP, M.Si	465.780	0.00
4.	Pengadaan peralatan laboratorium terstandar	Kusmea Dinata, SP., M.P	23.270	0.00

Besar serapan anggaran sampai dengan pertengahan bulan Mei TA 2025 belum tinggi hal ini disebabkan masih diblokirnya beberapa kegiatan. Walaupun progres penyerapan anggaran belum baik, tim monev menyarankan agar pelaksana kegiatan dapat meningkatkan penyerapan anggaran dan realisasi fisik kegiatan dengan cara segera meningkatkan kegiatan di lapangan. Jika terdapat kendala dalam realisasi fisik maupun anggaran dapat dikonsultasikan dengan Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi maupun Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu.

Aspek Perbaikan Kelayakan Kegiatan Hasil Evaluasi Tim Monev

Berdasarkan hasil evaluasi tim monev *ex-ante* terdapat beberapa aspek perbaikan proposal kegiatan teknis Modernisasi Pertanian TA 2025. Aspek perbaikan pada proposal kegiatan teknis Modernisasi Pertanian secara umum tentang format penulisan proposal,

komponen GAP yang digunakan untuk identifikasi dan pada prosedur kegiatan. Secara lengkap aspek perbaikan tersaji pada Tabel 35.

Tabel 35. Aspek Perbaikan Kelayakan Teknis Proposal Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025

No	Judul Kegiatan	Aspek perbaikan	Faktor Penyebab Perlunya Perbaikan	Perbaikan yang Harus Dilakukan
1.	Sosialisasi diseminasi standar instrument pertanian di Provinsi Bengkulu	- Perbaikan proposal pada lembar pengesahan dihilangkan mengetahui kepala BB - Perbaikan proposal dengan menambahkan ringkasan - Pada pendahuluan point target penerima manfaat dihilangkan - Bab III. Manajemen Risiko - Bab IV tenaga dan organisasi pelaksana - Pembiayaan masuk masuk dalam bab tenaga dan organisasi	- Pada format proposal tidak ada - Pada format proposal ada ringkasan - Pada format proposal tidak ada target - Pada format proposal bab III manajemen risiko - Pada format proposal bab IV tenaga dan organisasi pelaksana - dalam format proposal pembiayaan masuk point c pada bab tenaga dan organisasi pelaksanaan	- Mengetahui kepala BB dihilangkan - Ditambahkan ringkasan - Pada pendahuluan dihilang point target penerima manfaat - Bab III diganti menjadi bab manajemen risiko - Bab IV menjadi bab tenaga dan organisasi pelaksana - Pembiayaan masuk point c pada bab tenaga dan organisasi pelaksanaan
2.	Pendampingan program strategis pertanian	- Perbaikan proposal dengan menambahkan ringkasan - Pada bab prosedur kerja pointnya 2.1, 2.2, 2.3 - Bab tenaga organisasi pelaksanaan menjadi Bab IV. Point2nya dilganti. - Point tenaga yang terlibat ditambahkan NIP - Pada jangka waktu dicantumkan indikator kinerja - Point pembiayaan pada tabel	- Pada format proposal ada ringkasan - Pada format proposal bab IV tenaga organisasi pelaksanaan - Pada format proposal ada NIP - Pada format proposal ada indikator kerja - Ada pada format proposal - Ada pada format proposal	- Ditambahkan ringkasan - Dirubah point pada bab prosedur kerja - Diperbaiki Bab kegiatan - Tambahkan NIP - Tambahkan indikator kerja - Tampilkan akun, uraian dan jumlah pada tabel pembiayaan - Tambahkan daftar pustaka

No	Judul Kegiatan	Aspek perbaikan	Faktor Penyebab Perlunya Perbaikan	Perbaikan yang Harus Dilakukan
		ditampilkan akun, uraian dan jumlah 7. Daftar pustaka ditambahkan		
3.	Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)	1. Perbaikan proposal dengan menambahkan ringkasan 2. Pada pendahuluan tambahkan dasar pertimbangan, evaluasi selama ini, tujuan dan sasaran, dan pada point terakhir manfaat, lokasi dan dampak. 3. Pada Bab III point 3 diganti dengan prosedur pelaksanaan 4. Perbaikan pada Judul bab IV Tenaga dan organisasi pelaksanaa, pada tenaga yang terlibat ditambahkan NIP. Pada tabel pembiayaan hanya mencantumkan akun, uraian dan jumlah	1. Pada format proposal ringkasan 2. Pada format proposal ada dasar pertimbangan, evaluasi selama ini, tujuan dan sasaran, dan pada point terakhir manfaat, lokasi dan dampak. 3. Pada format bab III point 3 diganti dengan prosedur pelaksanaan 4. Pada format proposal Judul bab IV Tenaga dan organisasi pelaksanaa, pada tenaga yang terlibat ditambahkan NIP. Pada tabel pembiayaan hanya mencantumkan akun, uraian dan jumlah	1. Ditambahkan ringkasan 2. Pada pendahuluan tambahkan dasar pertimbangan, evaluasi selama ini, tujuan dan sasaran, dan pada point terakhir manfaat, lokasi dan dampak. 3. Pada bab III point 3 diganti dengan prosedur pelaksanaan 4. Perbaiki pada bab IV Tenaga dan organisasi pelaksanaa, pada tenaga yang terlibat ditambahkan NIP. Pada tabel pembiayaan hanya mencantumkan akun, uraian dan jumlah

No	Judul Kegiatan	Aspek perbaikan	Faktor Penyebab Perlunya Perbaikan	Perbaikan yang Harus Dilakukan
4.	Pengadaan peralatan laboratorium terstandara	1. Perbaikan proposal pada lembar pengesahan dihilangkan mengetahui kepala BB 2. Perbaikan proposal dengan menambahkan ringkasan 3. Pada pendahuluan point target penerima manfaat dihilangkan 4. Bab III. Manajemen Risiko 5. Bab IV tenaga dan organisasi pelaksana 6. Pembiayaan masuk dalam bab tenaga dan organisasi	1. Pada format proposal tidak ada 2. Pada format proposal ada ringkasan 3. Pada format proposal tidak ada target 4. Pada format proposal bab III manajemen risiko 5. Pada format proposal bab IV tenaga dan organisasi pelaksana 6. Pada format proposal pembiayaan masuk point c pada bab tenaga dan organisasi pelaksanaan	1. Mengetahui kepala BB dihilangkan 2. Ditambahkan ringkasan 3. Pada pendahuluan dihilang point target penerima manfaat 4. Bab III diganti menjadi bab manajemen risiko 5. Bab IV menjadi bab tenaga dan organisasi pelaksana 6. Pembiayaan masuk point c pada bab tenaga dan organisasi pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan teknis modernisasi Pertanian dinyatakan layak untuk dilanjutkan sesuai tahapan kegiatan. Sedangkan berdasarkan penilaian kinerja ex ante diperoleh nilai masing-masing kegiatan (Tabel 36). Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa tahap perencanaan masing-masing kegiatan teknis telah dilakukan dengan baik.

Tabel 36. Penilaian kinerja kelayakan dokumen kegiatan teknis modernisasi Pertanian TA 2025

No.	Judul Kegiatan	Nilai	Kriteria
1.	Sosialisasi diseminasi standar instrument pertanian di Provinsi Bengkulu	400	Baik
2.	Pendampingan program strategis pertanian	400	Baik
3.	Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)	400	Baik
4.	Pengadaan peralatan laboratorium terstandara	400	Baik

Monev On Going

Kegiatan monev tahap pelaksanaan diawali dengan kegiatan mempelajari/ mencermati dan memeriksa kelengkapan dokumen proposal kegiatan dan laporan

bulanan. Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan lapangan, diskusi serta klarifikasi dengan penanggung jawab kegiatan. Selain melihat kesesuaian antara perencanaan dengan kegiatan fisik lapangan, dalam monitoring dan evaluasi perkembangan kegiatan teknis standardisasi instrumen pertanian juga diberikan saran perbaikan (Tabel 37). Beberapa catatan penting juga diberikan oleh Tim Monev agar menjadi perhatian bagi penanggung jawab beserta anggota tim kegiatan.

Tabel 37. Hasil Evaluasi Monev *On Going* Kesesuaian Proposal dengan Pelaksanaan Kegiatan dan Perubahan yang Terjadi

No	Judul Kegiatan	Kesesuaian rencana metode dengan pelaksanaan	Perubahan
1	Produksi Benih Sumber VUB Padi (30 Ton SS)	Pelaksanaan kegiatan secara umum sudah sesuai antara rencana, metodologi dan pelaksanaan yang meliputi jenis varietas padi yang ditanam, luas lahan, jadwal tanam, jadwal pemeriksaan lapang dan jadwal panen) akan tetapi terdapat perbedaan frekuensi pemupukan akibat adanya keterlambatan distribusi pupuk oleh kios tani.	Pemupukan dilakukan sebanyak 2 kali sedangkan rekomendasi pemupukan sebanyak 3 kali. Hal ini terjadi dikarenakan adanya keterlambatan distribusi pupuk oleh kios tani kepada kelompok tani.
2	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	Antara rencana kegiatan, metodologi dengan pelaksanaan sudah sesuai. Kegiatan monev dilakukan di dua lokasi, lokasi satu di Kecamatan Seluma Selatan dihadiri oleh penanggung jawab dan tim Kegiatan, Tim Monev, Korluh/PPK beserta Penyuluh Pertanian setempat, Babinsa, Bhabinkamtibmas, BP Harapan Bersama dan anggota, petani setempat.	Untuk kegiatan LTT Reguler Padi Sawah beberapa bulan tidak dapat mencapai target karena adanya perbaikan bendungan Seluma oleh Balai Wilayah Sumatera VII Kementerian PUPR ditutup total dari tanggal 15 Agustus – 31 Desember 2025
3	Sosialisasi Diseminasi SIP	Dalam pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai rencana, melalui forum pertemuan sosialisasi dengan peserta sebanyak 50 orang terdiri dari petani milineal anggota BP Tunas Muda dan petani milineal sekitar.	Pelaksanaan forum pertemuan dialihkan dari kab Bengkulu Tengah ke Kabupaten Seluma untuk menyesuaikan kriteria yaitu lokus kegiatan merupakan daerah sentra pertanian tanaman pangan padi dan merupakan kegiatan program strategis Kementan mendukung program swasembada pangan

Selain melihat kesesuaian antara perencanaan dengan kegiatan fisik lapangan, dalam monitoring dan evaluasi perkembangan kegiatan teknis standardisasi instrumen pertanian juga diberikan saran perbaikan (Tabel 38). Beberapa catatan penting juga diberikan oleh Tim Monev agar menjadi perhatian bagi penanggung jawab beserta anggota tim kegiatan.

Tabel 38. Saran Perbaikan untuk Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian

No.	Judul Kegiatan	Saran Perbaikan	Catatan Penting
1	Produksi Benih Sumber VUB Padi (30 Ton SS)	Secara umum pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan dengan baik dan pelaporan diakhir kegiatan dibuat mengikuti format pelaporan. Selanjutnya sebaiknya perencanaan lebih matang terkait dengan evaluasi dan hasil kegiatan agar kegiatan lebih maksimal. Selain itu, pelaksanaan kegiatan perlu mengikuti petunjuk dari PBT Provinsi Bengkulu agar gabah yang diperoleh dapat lolos menjadi benih berlabel. Proses prosesing benih mengikuti kaidah yang sudah ditentukan agar benih lolos sertifikasi	• Untuk tetap dilakukan pendampingan di petani sampai pada tahapan panen dan prosesing benih sehingga tujuan akhir kegiatan dapat tercapai. • Proses penjemuran gabah calon benih menjadi tahapan kritis yang harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik oleh Tim Kegiatan karena panen padi dilakukan pada musim hujan.
2		Disarankan untuk menyesuaikan seluruh tahapan kegiatan dalam proposal dengan pelaksanaan kegiatan dilapangan. Perlu dilakukan koordinasi intensif kepada kelompok petani yang terlibat, penyuluh dan PBT sehingga harapan untuk mendapatkan calon benih yang berkualitas dapat dicapai agar gabah yang diperoleh dapat lolos sertifikasi menjadi benih berlabel	Tetap untuk dikawal dalam pemanenan tahap akhir, dan segera dilakukan prosesing benih hingga label terbit sesuai jumlah target 30 ton benih SS
3	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	Perbaikan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dengan memberikan bimtek literasi keuangan kepada pengurus BP oleh Financial Advisor dan Fasilitator Muda sehingga saat bantuan alsintan dll datang BP sudah siap pencatatan keuangannya. Untuk LTT padi reguler yang belum bisa tanam agar mengupayakan adanya pompanisasi mengingat bantuan pompa air TA. 2024 sudah di bagikan.	Agar laporan harian LTT Oplah di tingkatkan untuk menutupi target LTT padi reguler yang rendah karena tidak bisa tanam terutama di kecamatan sentra produksi padi
4	Sosialisasi Diseminasi SIP	Disarankan untuk tetap melakukan koordinasi intensif kepada peserta sosialisasi (BP Tunas Muda, penyuluh dan PBT setempat) untuk melihat peningkatan penerapan SIP dilapangan.	Untuk segera melakukan olah data dari hasil kuesioner yang disebar dan melakukan monitoring penerapan standar instrument pertanian yang didiseminasikan. Secara keseluruhan kegiatan yang

No.	Judul Kegiatan	Saran Perbaikan	Catatan Penting
			telah dilakukan dapat diselesaikan sesuai target.

Monev Post Ante

Monev tahap evaluasi (post ante) ditujukan kepada petani kooperator, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), dan stakeholder terkait seperti Dinas Pertanian untuk menggali dampak dan manfaat kegiatan yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dampak dan manfaat kegiatan digali dari petani kooperator dan Stakeholder yang mendampingi kegiatan. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan monev post ante tersaji pada Tabel 39.

Tabel 39. Dampak dan Manfaat Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025

No.	Judul Kegiatan	Dampak	Manfaat
1.	Produksi Benih Sumber VUB Padi (30 ton SS)	a. Meningkatkan pemahaman tentang teknis budidaya padi sawah b. Membantu petani dalam segi modal usaha budidaya padi	a. Petani menjadi lebih paham tentang teknis budidaya padi sawah b. Petani tidak mengeluarkan modal untuk usaha budidaya padi c. Diseminasi varietas unggul
2.	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	a. Stabilisasi Harga dan Pasokan Beras. b. Penguatan Ekonomi Lokal. c. Peningkatan Kapasitas dan Pengetahuan Petani.	a. Percepatan Adopsi Teknologi Pertanian b. Petani mengenal metode tanam unggul, penggunaan alsintan modern, serta manajemen air dan pupuk yang tepat. c. Peningkatan produksi padi sawah
3.	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	a. Kegiatan pendampingan dari BRMP terhadap BP Cikal tani menyebabkan antara lain BP lebih termotivasi untuk segera melakukan pendekatan kepada kelompok tani sehingga dapat memperoleh MoU untuk 200 ha dan dampaknya, BP bisa memperoleh bantuan alsintan dari pemerintah yg berdampak pada peningkatan IP padi untuk mendukung swasembada pangan	a. BP Cikaltani mengatakan bahwa BRMP Bengkulu menjadi panutan karena semua informasi bersumber dari BRMP sehingga tanpa pendampingan dari BRMP, pembentukan dan pemberkasan dokumen-dokumen untuk pengajuan alsintan brigade pangan tentunya tidak akan berjalan lancar.

Kegiatan Monev Post Ante

Monev tahap evaluasi (post ante) ditujukan kepada petani kooperator, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), dan stakeholder terkait seperti Dinas Pertanian untuk menggali

dampak dan manfaat kegiatan yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dampak dan manfaat kegiatan digali dari petani kooperator dan Stakeholder yang mendampingi kegiatan. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan money post ante tersaji pada Tabel 40.

Tabel 40. Dampak dan Manfaat Kegiatan Teknis Modernisasi Pertanian TA 2025

No	Judul Kegiatan	Dampak	Manfaat
1	Produksi Benih Sumber VUB Padi (30 ton SS)	- Meningkatkan pemahaman tentang teknis budidaya padi sawah - Membantu petani dalam segi modal usaha budidaya padi	- Petani menjadi lebih paham tentang teknis budidaya padi sawah - Petani tidak mengeluarkan modal untuk usaha budidaya padi - Diseminasi varietas unggul
2	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	- Stabilisasi Harga dan Pasokan Beras . - Penguatan Ekonomi Lokal. - Peningkatan Kapasitas dan Pengetahuan Petani.	- Percepatan Adopsi Teknologi Pertanian - Petani mengenal metode tanam unggul, penggunaan alsintan modern, serta manajemen air dan pupuk yang tepat. - Peningkatan produksi padi sawah
3	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	- Kegiatan pendampingan dari BRMP terhadap BP Cikaltani menyebabkan antara lain BP lebih termotivasi untuk segera melakukan pendekatan kepada kelompok tani sehingga dapat memperoleh MoU untuk 200 ha dan dampaknya, BP bisa memperoleh bantuan alsintan dari pemerintah yg berdampak pada peningkatan IP padi untuk mendukung swasembada pangan	- BP Cikaltani mengatakan bahwa BRMP Bengkulu menjadi panutan karena semua informasi bersumber dari BRMP sehingga tanpa pendampingan dari BRMP, pembentukan dan pemberkasan dokumen-dokumen untuk pengajuan alsintan brigade pangan tentunya tidak akan berjalan lancar.

Tindaklanjut dari Pemerintah Daerah/Stakeholder

Kegiatan teknis modernisasi pertanian juga mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah setempat dan stakeholder. Penggalan informasi berkaitan dengan tindaklanjut dari pemerintah daerah setempat dan stakeholder terkait tersaji pada Tabel 41.

Tabel 41. Tindaklanjut stakeholder terkait terhadap kegiatan modernisasi pertanian

No	Judul Kegiatan	Tindaklanjut
1	Produksi Benih Sumber VUB Padi (30 ton SS)	a. Pemerintah desa berencana melakukan penguatan BUMDes dengan cara menampung hasil panen untuk pengembangan budidaya padi khususnya perbenihan di Kabupaten Bengkulu Tengah b. Dinas Pertanian berharap agar dapat dialokasikan kegiatan perbenihan di lokasi yang sama dengan varietas yang berbeda.
2.	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	a. Melanjutkan pendampingan program strategis Kementan melalui penguatan peran penyuluh, Brigade Pangan, dan koordinasi rutin dengan BRMP untuk memastikan kegiatan di lapangan tetap berkelanjutan.

No	Judul Kegiatan	Tindaklanjut
		b. Mengusulkan kembali kegiatan pendampingan, pemeliharaan, dan pembinaan Brigade Pangan (BP) dalam perencanaan daerah, termasuk pembentukan BP baru di wilayah yang membutuhkan dukungan cepat terhadap produksi dan perlindungan tanaman. c. Melanjutkan pengawalan kegiatan Optimalisasi Lahan (Oplah) dengan pemeliharaan sarana prasarana seperti saluran irigasi yang sudah dibangun. d. Mengaktifkan kembali penangkar benih spesifik lokasi untuk mendukung kemandirian benih di Kabupaten Kaur, melalui fasilitasi pelatihan, perizinan/sertifikasi.
		a. Tindak lanjut dari Pemerintah Daerah/Dinas terkait untuk kelanjutan penerapan teknologi. Manajer BP beserta pengurus lainnya, bersama penyuluh akan melakukan pendekatan kepada ketua poktan agar bekerjasama dengan BP secara lebih intensif sehingga target MoU seluas 200 ha dapat tercapai

4.4. Unit Pengelola Gratifikasi

Unit kerja di instansi pemerintah, BUMN, atau perguruan tinggi yang bertugas mengawasi, mengelola, dan mencegah praktik korupsi melalui penerimaan gratifikasi (uang, barang, fasilitas, dll.) dengan sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel, bertindak sebagai jembatan pelaporan ke KPK, serta melakukan sosialisasi untuk membangun budaya integritas dan menolak gratifikasi. Tugas dan Fungsi Utama UPG yaitu menerima laporan gratifikasi (baik diterima maupun ditolak) dari pegawai/penyelenggara negara. Dalam pelaksanaan tugasnya selama periode Bulan Januari - Desember 2025, Sub UPG (Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu) telah menerima laporan penerimaan penerimaan (1) Gratifikasi Umum senilai Rp. 0,- dari 0 Kejadian pelaporan yang dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 42. Rekapitulasi Penerimaan Gratifikasi Umum Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu periode Bulan Januari - Desember 2025

No	JENIS/BENTUK GRATIFIKASI	NAMA PENERIMA GRATIFIKASI (nama, NIP, jabatan)	NILAI EQUIVALENT RP	TANGGAL PENERIMAAN PEMBERIAN	LOKASI PEMBERIAN	PEMBERI GRATIFIKASI (alamat, dan no telepon)	HUNBUNGAN DENGAN PEMBERI GRATIFIKASI
			NIHIL				

Gratifikasi umum adalah pemberian dalam arti luas (uang, barang, fasilitas, diskon, pinjaman, dll.) yang diterima oleh Penyelenggara Negara atau Pegawai Negeri yang berhubungan dengan jabatan atau tugasnya; tidak semua gratifikasi dilarang, tetapi yang berpotensi konflik kepentingan wajib dilaporkan ke KPK atau UPG dalam 30 hari kerja, atau dapat dianggap suap dan dikenakan sanksi pidana. Contoh gratifikasi yang tidak perlu

dilaporkan adalah pemberian wajar antar sesama rekan kerja dalam konteks sosial (misal: pisah sambut, ulang tahun) dengan batasan nilai tertentu, atau pemberian resmi dari acara kedinasan (seminar kit, suvenir umum). Gratifikasi dalam kedinasan adalah pemberian (uang, barang, fasilitas, dll.) kepada ASN/ Penyelenggara Negara terkait jabatan/tugasnya, yang berpotensi memengaruhi objektivitas, sehingga wajib dilaporkan ke KPK dalam 30 hari kerja, kecuali pemberian wajar seperti cendera mata resmi atau hadiah acara adat (dengan batasan nilai) yang tidak memengaruhi keputusan jabatan. Pelanggaran bisa dikenai sanksi pidana atau disiplin, dan tujuannya untuk menjaga integritas, mencegah korupsi, serta membangun kepercayaan publik. Gratifikasi dalam kedinasan dalam bentuk honor narasumber kegiatan, yang rinciannya dapat dilihat pada Tabel 43.

Tabel 43. Rekapitulasi Penerimaan Gratifikasi dalam kedinasan dalam bentuk Honor Narasumber Kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu periode Bulan Januari - Desember 2025

No	Bulan	Narasumber yang Ditugaskan	Nilai (Rp)
1	Januari	- Dr. Dedy Irwandi, S.Pi., M.Si - Kusmea Dinata, SP., MP - Dr. Hamdan, SP.,MP - Dr. Yartiwi, SP., M.Ling - Irma Calista, ST., M.Agr.Sc - Yulie Oktavia, SP., MP - Selva Iksimilda, SP	3.575.000
2	Februari	- Wilda Mikasari, S.TP., M.Si - Kusmea Dinata, SP., MP	900.000
3	Maret	NIHIL	0
4	April	- Kusmea Dinata, SP.,MP	1.000.000
5	Mei	NIHIL	0
6	Juni	- Dr. Shannora Yuliasatri, S.TP, M.P - Nurmegawati, S.P, M.Si	1.615.000
7	Juli	- Dr. Hamdan, S.P, M.Si	6.800.000
8	Agustus	- Linda Harta, S.Pt, MP	900.000
9	September	- Irma Calista, S.T, M.Agr. Cc dkk	2.680.000
10	Oktober	- Yesmawati, S.P, MP - Ria Puspitasari, S.Pt, M.Si	975.000 975.000
11	November	- Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP - Wilda Mikasari, S.TP, M.Si	1.000.000 855.000
12	Desember	- Dr. Hamdan, S.P, M.Si - Eko kristanto, S.Pt	2.665.000 1.200.000

4.5. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Indeks (MRI)

a. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)

Sistem yang diselenggarakan secara menyeluruh di instansi pemerintah untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan. Tujuan dari SPIP

adalah meningkatkan efektivitas, efisiensi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan kepatuhan terhadap aturan.

Lima Unsur SPIP:

1. Lingkungan Pengendalian: Sikap dan kesadaran pimpinan serta pegawai terhadap pengendalian.
 2. Penilaian Risiko: Proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan.
 3. Kegiatan Pengendalian: Tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.
 4. Informasi dan Komunikasi: Penyampaian informasi yang relevan secara tepat waktu.
 5. Pemantauan Pengendalian Intern: Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas SPIP.
- b. Manajemen Risiko Indeks (MRI)

Indeks yang mengukur seberapa baik manajemen risiko diterapkan dalam suatu organisasi pemerintah, berdasarkan perhitungan parameter pengelolaan risiko. Fungsi: Menjadi indikator kualitas penerapan manajemen risiko, bagian dari SPIP Terintegrasi (bersama dengan Indeks Efektivitas Pencegahan Korupsi/IEPK) untuk mendorong budaya pengawasan dan tata kelola yang lebih baik.

Hubungan SPIP dan MRI

1. Integrasi: Sejak 2021, SPIP diintegrasikan dengan MRI (dan IEPK) untuk memperkuat implementasi, bukan lagi sekadar mekanisme administratif, tetapi perubahan budaya.
2. Saling Melengkapi: SPIP menyediakan kerangka kerja, sementara MRI mengukur seberapa efektif kerangka kerja tersebut berjalan, terutama dalam konteks manajemen risiko. Penilaian risiko (Unsur 2 SPIP) menjadi dasar perhitungan MRI.
3. Peningkatan Maturitas: Tujuannya adalah meningkatkan maturitas SPIP secara keseluruhan, mendorong pimpinan dan pegawai memiliki *mindset* berorientasi pada hasil dan risiko, serta memastikan setiap tujuan strategis terlindungi dari potensi kegagalan.

Kegiatan Kegiatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Indeks (MRI) yang telah dilakukan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Rapat tim SPI pada tanggal 31 Oktober 2025. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu pembagian tugas tim SPI dan menyusun form evaluasi SOP untuk kegiatan Tahun 2026.
2. Pada tanggal 3 November 2025 Mengikuti sosialisasi dan workshop aplikasi manajemen risiko Kementerian Pertanian pada tanggal 3 November 2025
3. Pada tanggal 24 – 26 November 2025 mengikuti workshop Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Manajemen Risiko Lingkup BRMP TA. 2025

4. Pada tanggal 2 Desember 2025 koordinasi ke kantor BPKP 2025 dalam rangka pelaksanaan SPIP
5. Pada tanggal 11 Desember 2025, tim SPIP melakukan monitoring kegiatan produksi benih sumber VUB padi di Kabupaten Bengkulu Tengah. Tujuan utama kegiatan monitoring ini adalah untuk melihat kelengkapan dokumen seperti proposal, perjanjian kerjasama, dan berita acara serah terima benih, saprodi dan UHL serta untuk menilai dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian kerjasama yang disepakati, prosedur pelaksanaan kegiatan, serta untuk mengevaluasi keefektifan pengendalian internal terkait kepatuhan tersebut.
6. Pada tanggal 16 Desember 2025 dilakukan Sosialisasi Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan narasumber Kepala BPKP Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kapasitas SDM mengenai SPIP.
7. Penyusunan MRI BRMP Bengkulu

Tindaklanjut dari kegiatan SPIP yaitu akan lebih mengaktifkan lagi pelaksanaan kegiatan SPIP dan MRI pada Tahun 2026 sehingga memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan

4.6. Penyusunan Program dan Anggaran

a. Seminar Proposal Kegiatan Tahun 2025

Seminar proposal kegiatan Tahun 2025 bertujuan untuk (1) mempertajam dan mengevaluasi proposal kegiatan TA. 2025, (2) memberikan saran/masukan guna penyempurnaan proposal kegiatan TA. 2018. Seminar dilaksanakan di ruang Rafflesia BRMP Bengkulu pada tanggal 26 Mei 2025 yang diikuti oleh fungsional BRMP Bengkulu, yang meliputi PMHP, Analisi Standardisasi, penyuluh dan pustakawan BRMP Bengkulu sejumlah 38 orang.

Bertindak sebagai tim evaluasi seminar adalah Ketua Kelompok Subtansi Program, Evaluasi dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Adhe Phoppy Wira Etika, SP, M.Si) dan Ketua Tim Kerja Diseminasi dan Penerapan Modernisasi Pertanian Balai Besar Penerapan dan Pengembangan Modernisasi Pertanian (U. Humaedah, SP, M.Si) dari Balai Besar Penerapan dan Pengembangan Modernisasi Pertanian. Seminar ini membahas sebanyak 3 proposal kegiatan TA. 2025 yaitu 2 kegiatan teknis yaitu Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu dan kegiatan. Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS), dan kegiatan dukungan manajemen yaitu Pendampingan

Program Strategis Kementerian Pertanian. Hasil perbaikan proposal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 44.

Tabel 44. Hal – hal perbaikan proposal kegiatan TA. 2025

No	Judul Kegiatan	Perbaikan
1	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)	Perlu dicek kapasitas gudang benih dan proses sertifikasi dan juklakjuknis terkait kegiatan perbenihan padi yang sedang disiapkan Balai Besar
2	Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	Output jangan hanya pertemuan berupa diseminasi SNI tetapi sebaiknya dihasilkan juga output berupa materi yang disebarluaskan melalui platform media sosial.
3	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	Sebaiknya jangan hanya fokus pada kegiatan swasembada saja tetapi juga pada Tusi BRMP dalam hal modernisasi dan aspek penerapan teknologi

b. Penelaahan dan Penyusunan RKAKL TA 2026

Selama 4 hari (28 September – 1 Oktober 2025), tim Program BRMP Bengkulu mengikuti workshop penyusunan RKAKL pagu alokasi anggaran TA. 2026 lingkup BRMP, yang dihadiri oleh satker lingkup BRMP seluruh Indonesia. Agenda kegiatan ini terdiri dari penyusunan RKAKL pagu alokasi anggaran TA. 2026 dan reviu serta penelitian RKAKL pagu alokasi anggaran TA. 2026. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Permata, Bogor Jawa Barat. Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Badan (Husnain, Ph.D) yang dalam arahannya disampaikan bahwa pada tahun 2025 BRMP mengalami efisiensi anggaran dan terdapat perubahan nomenklatur dari BSIP menjadi BRMP. Penyusunan pagu anggaran TA. 2026 terkait dengan kegiatan swasembada pangan akan ditambah beberapa komoditas tidak hanya komoditas padi seperti pada tahun 2025. Pada Bulan Januari 2026 akan ada penarikan penyuluh daerah ke Kementerian Pertanian dan perlu dukungan dari BRMP Provinsi namun saat ini belum ada MoU dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian.

Materi kebijakan penganggaran dan rambu-rambu penyusunan pagu alokasi anggaran TA. 2026 oleh Ketua Kelompok Perencanaan (Dr. Sri Asih Rohmani) yang menyampaikan bahwa output dari workshop penyusunan pagu TA. 2026 meliputi keseluruhan dokumen anggaran diselesaikan dengan baik dari aspek ADK, aplikasi dan data dukung. Surat penetapan pagu anggaran Kementerian Pertanian belum secara resmi dikeluarkan akan tetapi informasi dari Karo Perencanaan bahwa pagu anggaran sudah dibicarakan bersama dengan DPR Komisi IV dan pagu anggaran Kementerian Pertanian bertambah namun untuk pagu BRMP tetap (tidak mengalami penambahan pagu).

Sinergi program dan penganggaran mendukung swasembada pangan berkelanjutan oleh Bappenas. Isu strategis lingkup pangan dan pertanian meliputi peningkatan kebutuhan

pangan, tantangan pemenuhan pangan dan arah kebijakan. Terkait dengan hal ini diharapkan kegiatan swasembada pangan meningkat sesuai dengan program Presiden. Kementerian Pertanian tahun ini melaksanakan kegiatan swasembada pangan untuk komoditas padi dan diharapkan bertambah komoditas yang lain. Adapun tantangan pemenuhan pangan meliputi kerawanan dan keamanan pangan, program yang berkelanjutan, peningkatan permintaan, perubahan iklim, ekosistem terdegradasi, aging farmer dan regenerasi petani. Semua tantangan ini berkaitan dengan teknologi yang diharapkan dari BRMP. Bappenas juga menyampaikan terkait dengan program nasional tidak hanya fokus pada output yang dihasilkan tetapi memperhatikan perubahan pertanian dari pertanian konvensional menjadi pertanian berbasis teknologi dan juga fokus terhadap kelembagaan. Output dari kegiatan ini adalah RKAKL pagu alokasi anggaran TA. 2026 oleh satker lingkup BRMP, penelitian dan reviu RKAKL pagu alokasi anggaran TA. 2026 serta penyusunan CHT, CHP dan LHR oleh tim APIP dan Biro Perencanaan serta tindak lanjut hasil reviu APIP oleh satker lingkup BRMP.

Pada penyusunan RKAKL ini terdapat 9 kegiatan teknis yaitu kegiatan nilai tambah, kegiatan produksi benih, kegiatan perekayasaan dan 6 kegiatan dukungan manajemen. Kegiatan yang diusulkan dapat dilihat pada Tabel 45.

Tabel 45. Kegiatan - kegiatan teknis yang diusulkan TA. 2025

No	Judul Kegiatan
1	Diseminasi standar instrumen pertanian
2	Sarana laboratorium pertanian modern
3	Produksi benih sumber padi spesifik lokasi (60 ton)
4	Produksi benih sumber bawang merah spesifik lokasi (4 ton),
5	Produksi benih sumber durian spesifik lokasi
6	Produksi benih sumber gandum spesifik lokasi
7	Produksi benih sumber jagung spesifik lokasi
8	Produksi benih sumber kedelai spesifik lokasi,
9.	Kegiatan perekayasaan spesifik lokasi
10	Layanan Umum (1 layanan)
11	Layanan perkantoran (1 Layanan)
12	Operasional dan pemeliharaan kantor
13	Layanan hubungan masyarakat dan informasi
14	Layanan BMN
15	Layanan pemantauan dan evaluasi

Selanjutnya disusun juga matrik kegiatan perekayasaan untuk tahun anggaran 2026, terdapat 11 judul kegiatan yang diusulkan yang dapat dilihat pada Tabel 46.

Tabel 46. Kegiatan – kegiatan perekayasaan yang diusulkan pada TA. 2026

No	Judul Kegiatan
1	Uji Varietas Padi Gogo yang Adaptif di Provinsi Bengkulu
2	Paket Teknologi Climate-Smart Agriculture (CSA) di Lahan Sawah Tadah Hujan

No	Judul Kegiatan
3	Kajian Efisiensi dan Efektivitas Alsintan Modern pada Pengelolaan Usahatani Padi Sawah oleh Brigade Pangan di Provinsi Bengkulu
4	Pengelolaan Kawasan Agroindustri Berbasis Padi di Provinsi Bengkulu
5	Kajian paket teknologi pada jagung komposit tumpang sisip sawit
6	Peningkatan Produktivitas dan Mutu Kopi Robusta di Provinsi Bengkulu,
7	Model Pengembangan Kawasan Pertanian berbasis Kopi
8	Kajian Pengembangan Durian Unggul Lokal di Provinsi Bengkulu
9	Kajian Optimalisasi Formulasi Pakan Spesifik Lokasi dan Modernisasi budidaya kambing boerka di Provinsi Bengkulu
10	Kajian Paket Teknologi Budidaya Itik Master dengan Pemberian Magot sebagai Pakan Alternatif Sumber Protein
11	Kajian Penerapan Modernisasi Pertanian pada Budidaya Sayuran di lahan pekarangan.

c. Seminar Hasil Kegiatan Tahun 2025

Seminar hasil kegiatan TA. 2025 dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2025 di ruang Rafflesia yang diikuti oleh fungsional BRMP Bengkulu, yang meliputi PMHP, Analisi Standardisasi, penyuluh, pustakawan dan tenaga administrasi BRMP Bengkulu sebanyak 70 orang. Tujuan dari pelaksanaan seminar ini adalah melengkapi dan menyempurnakan laporan akhir tahun dan sebagai bahan penyusunan review pencapaian kegiatan BRMP Bengkulu. Pada kegiatan ini disampaikan materi Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) oleh Kepala BPKP Provinsi Bengkulu dan pembahasan 6 kegiatan yaitu 2 kegiatan teknis dan 4 kegiatan dukungan manajemen yang disajikan pada Tabel 47.

Tabel 47. Kegiatan – kegiatan teknis dan dukungan manajemen TA. 2025

No	Judul Kegiatan	Pemateri
1	Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	Ir. Sri Suryani M Rambe, M.Agr
2	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)	Dr. Hamdan, SP, M.Si
3	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	Nurmegawati, SP, M.Si
4	Layanan BMN, Layanan Umum dan Layanan Perkantoran	Yayuk Utami, SE, MM
5	Penyusunan Program dan Anggaran, Monev, UPG, SPIP dan MRI	Nurmegawati, SP, M.Si
6	Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian	Irma Calista, S.T. M.Agr.Sc

Sebagai evaluator dari kegiatan ini yaitu Kepala BRMP Bengkulu, Kepala BPKP Provinsi Bengkulu, Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Kepala UPT PPSB Provinsi Bengkulu dan fungsional BRMP Bengkulu. Hasil dari kegiatan seminar hasil ada beberapa perbaikan dari masing-masing kegiatan yang disajikan pada Tabel 48.

Tabel 48. Hasil evaluasi dari kegiatan seminar hasil TA. 2025

No	Judul Kegiatan	Perbaikan
1	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)	Perlu didetailkan pada bagian identifikasi resiko dan kendala dalam mencapai target output serta penambahan penetapan CPCL
2	Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	• Sebaiknya pelaksanaannya jangan hanya di Seluma saja tetapi bisa semua kabupaten/kota se-Provinsi Bengkulu, minimal pelaksanaan kegiatan bisa secara daring atau online untuk kabupaten selain Seluma. • Sebaiknya dilaksanakan pada triwulan I, walau anggaran masih diblokir, agar penerapannya bisa dievaluasi. • Kuisisioner hasil evaluasi antara petani dan penyuluh dibuat berbeda karena adanya perbedaan tingkat Pendidikan. • Perlu adanya monitoring dari kegiatan yang dilakukan demonstrasi pembuatan kompos seberapa banyak petani yang sudah menerapkan • Perlu disampaikan daftar materi-materi yang dicetak.
3	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	• Sebaiknya jangan hanya fokus pada kegiatan swasembada saja akan tetapi juga mencakup pelaksanaan Tusi BRMP dalam hal penerapan modernisasi dan aspek-aspek penerapan teknologi serta mendukung kegiatan perbenihan mengingat anggaran perjadin yang terbatas akibat adanya blokir anggaran/kecilnya anggaran perjalanan. • Koordinasi sebaiknya diurutkan dari koordinasi dari provinsi, kabupaten, dll, Kesimpulan tidak perlu dijelaskan perkabupaten cukup global provinsi.
4	Layanan BMN, Layanan Umum dan Layanan Perkantoran	• Judul didepan dipanjangkan saja. • Tabel manajemen resiko tidak digabung menjadi satu tabel, laporan-laporan yang dibuat masukkan kedalam tabel yang lebih sederhana saja. • Dikinerja hasil diringkas aja kalau sudah ditampilkan dihasil dan pembahasan. • Penggunaan logo kementan terbaru. Dimasukkan tabel opname barang. • Kesimpulan mengikuti dari tujuan/diperjelas
5	Penyusunan Program dan Anggaran, Monev, UPG, SPIP dan MRI	• Judul didepan dipanjangkan saja. • Poin-poin yang tidak dilakukan tidak perlu dimasukkan pada analisis rasiko. • Perlu disinkronkan antara tujuan, keluaran dan kesimpulan
6	Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian	• Tabel narasumber belum lengkap. • Ditampilkan standar pelayanan yang disusun. • Ditambahkan jenis alat yang digunakan, identifikasi prosedur-prosedur yang digunakan, apakah sudah didiseminasikan ke UMKM. • Tambahkan tabel produk yang dihasilkan • Dibuatkan tabel distribusi benih yang sudah dilakukan. • Untuk analisis resiko, yang dibuat dampak bukan pernyataan resikonya

d. Revisi Anggaran Kegiatan BRMP Bengkulu TA. 2025

Revisi anggaran adalah penyesuaian atau perubahan atas rincian anggaran yang sudah ditetapkan (seperti APBN atau DIPA) karena adanya perubahan kebutuhan, kondisi, atau untuk perbaikan administrasi, yang melibatkan Kementerian/Lembaga (K/L) dan

Kementerian Keuangan (DJA & DJPb), serta memiliki jenis-jenis seperti revisi pagu berubah (ada penambahan/pengurangan), pagu tetap (pergeseran rincian), dan administrasi, diproses melalui sistem seperti SAKTI dan diatur oleh PMK 199/2021. Selama Tahun 2025 sudah dilakukan 20 kali revisi anggaran yang disajikan pada Tabel 8. Adapun tujuan dilakukan revisi anggaran yaitu memastikan anggaran sesuai dengan kebutuhan riil, meningkatkan kualitas perencanaan, dan efisiensi belanja negara. Banyaknya revisi anggaran atau dilakukannya revisi berulang memiliki beberapa kelemahan. Revisi yang sering menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan jangka Panjang. Hal ini sering menyebabkan penundaan kegiatan atau pelaksanaan kegiatan tidak optimal. Anggaran yang sering direvisi menunjukkan bahwa perencanaan awal tidak matang atau tidak realistis.

Tabel 49. Revisi anggaran yang dilakukan selama Tahun 2025

No	Revisi Anggaran	Keterangan
1	Revisi 1, 20 Februari 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
2	Revisi 2, 06 Maret 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
3	Revisi 3, 25 Maret 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
4.	Revisi 4, 16 April 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
5.	Revisi 5, 30 April 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
6	Revisi 6, 16 Mei 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
7	Revisi 7, 27 Mei 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
8	Revisi 8, 07 Juli 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
9	Revisi 9, 02 September 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
10	Revisi 10, 19 September 2025	Buka Blokir PNB
11.	Revisi 11, 02 Oktober 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
12	Revisi 12, 11 Oktober 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
13	Revisi 13, 16 Oktober 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
14	Revisi 14, 30 Oktober 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
15	Revisi 15, 31 Oktober 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
16	Revisi 16, 13 November 2025	Penambahan pagu PNB
17	Revisi 17, 19 November 2025	Penambahan pagu belanja pegawai
18	Revisi 18, 24 November 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
19	Revisi 19, 03 Desember 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran
20	Revisi 20, 05 Desember 2025	Penambahan dan pergeseran anggaran

e. Penyusunan RKAKL sebagai bahan dasar penyusunan DIPA tahun 2026

Output dari penyusunan RKAKL adalah terbitnya pagu indikatif untuk tahun 2026. Pagu indikatif adalah perkiraan awal atau ancar-ancar pagu anggaran yang diberikan kepada kementerian/lembaga (K/L) sebagai pedoman awal untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) pada tahun anggaran berikutnya, bersifat sementara, fleksibel, dan dapat berubah sesuai perkembangan prioritas atau situasi menjadi dasar penyusunan anggaran yang lebih rinci hingga ditetapkan pagu definitif. Pagu indikatif BPMP Bengkulu TA. 2026 dialokasikan sebesar Rp.12.865.349.000,- dengan uraian dapat dilihat pada Tabel 50.

Tabel 50. Pagu Indikatif BRMP Bengkulu TA. 2026

No.	Uraian Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	Diseminasi standar instrumen pertanian	70.000.000,-
2	Sarana laboratorium pertanian modern	35.104.000,-
3	Benih sumber gandum spesifik lokasi (17,5 ton)	273.612.000,-
4	Benih sumber jagung spesifik lokasi (5 ton)	109.200.000,-
5	Benih sumber bawang merah spesifik lokasi	328.744.000,-
6	Benih sumber durian spesifik lokasi (10.000 batang)	306.550.000,-
7	Bibit Sumber ayam KUB Spesifik lokasi	235.500.000,-
8	Benih sumber padi spesifik lokasi (60 ton)	987.280.000,-
9	Benih sumber kedelai spesifik lokasi (55 ton)	1269.345.000,-
10	Produk Teknologi Terapan Pertanian Adaptif dan Modern	250.000.000,-
11	Layanan Umum (1 layanan)	503.400.000,-
12	Layanan perkantoran (1 Layanan)	8.432.014.000,-
13	Operasional dan pemeliharaan kantor	2.589.465.000,-
14	Layanan hubungan masyarakat dan informasi	18.600.000,-
15	Layanan BMN	10.000.000,-
16	Layanan pemantauan dan evaluasi	36.000.000,-
Total		12.865.349.000,-

Selanjutnya pagu indikatif akan berubah menjadi pagu definitif yaitu alokasi anggaran yang sudah mendapatkan persetujuan secara final setelah melalui serangkaian proses penyesuaian dari pagu indikatif. Pagu definitif akan menjadi dasar pengeluaran anggaran untuk program yang dibutuhkan atau disetujui berdasarkan ketersediaan dana. Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas bersama-sama menyusun dan menetapkan pagu indikatif.

V. ANGGARAN DAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu sebagai lembaga vertikal yang berada di daerah memiliki tugas dan fungsi melaksanakan penerapan dan modernisasi pertanian spesifik lokasi. Untuk mencapai tupoksi tersebut, diperlukan pengelolaan anggaran pembiayaan pada berbagai kegiatan selama satu tahun. Di dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di bidang penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian, satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu pada Tahun Anggaran 2025 didukung dari sumber dana yang berasal dari dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM).

5.1. Anggaran

Berdasarkan Susunan Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 9,826,062,000-, Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal, dan belanja lain-lain. Realisasi anggaran hingga Desember 2025 adalah sebesar Rp. 9,258,918,485-, (94,23 %). Realisasi anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 51.

Tabel 51. Realisasi Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu hingga Desember 2025

Jenis Belanja	Tahun 2024		Tahun 2025	
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja pegawai	4,694,761,000	4,629,007,085	5,202,668,000	5,186,603,599
Belanja barang	4,530,258,000	4,166,713,809	4,459,683,000	3,931,868,885
Belanja modal	165,500,000	157,678,500	163,711,000	140,446,001
Jumlah	9,390,519,000	8,953,399,394	9,826,062,000	9,258,918,485
Persentase		95.35%		94.23%

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu atas dasar SP2D sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 9,258,918,485 (94,23 %). Realisasi tertinggi pada akun belanja pegawai yaitu sebesar Rp. 5,186,603,599 (99,69 %) dan terendah pada akun belanja modal Rp. 140,446,001 (85,79 %).

5.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penghasilan yang diperoleh dari PNBP berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Jumlah PNBP yang diterima pada tahun 2025 sebesar Rp. 449.288.335,00 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi PNBP pada tahun 2024. Terjadi kenaikan nilai PNBP tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 242.896.835,00. Realisasi penerimaan PNBP selama tahun 2024 dan 2025 disajikan pada Tabel 52.

Tabel 52. Realisasi Penerimaan PNBP per Bulan Selama Tahun 2024 dan 2025

No	Bulan	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)
1	Januari	19.837.500	9,61	18.854.000	4,20
2	Februari	18.962.500	9,19	7.745.000	1,72
3	Maret	6.330.000	3,07	1.330.000	0,03
4	April	10.420.500	5,05	22.045.626	4,91
5	Mei	15.330.000	7,42	185.959.313	41,39
6	Juni	24.600.000	11,92	8.683.000	1,93
7	Juli	25.142.500	12,18	33.204.500	7,39
8	Agustus	17.905.000	8,68	22.588.000	5,03
9	September	3.991.000	1,93	56.609.654	12,60
10	Oktober	43.930.500	21,29	14.723.248	3,28
11	November	0	0,00	75.621.098	16,83
12	Desember	19.942.000	9,66	1.924.896	0,43
	Jumlah	206.391.500	100,00	449.288.335	100,00

VI. KINERJA HASIL KEGIATAN

6.1. Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian memiliki salah satu fungsi memproduksi benih/bibit sumber dan penilaian kesesuaian dengan menghasilkan benih berkualitas (Permentan Nomor 10 Tahun 2025). Penyediaan benih terstandar dan bersertifikat merupakan salah satu program utama BRMP dalam menjamin mutu keamanan pangan dan meningkatkan daya saing produk pertanian. BRMP memiliki sarana, prasarana, serta sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam melaksanakan produksi benih/bibit tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan untuk mendukung capaian produksi nasional.

Benih termasuk unsur utama dalam keberhasilan budidaya tanaman. Penggunaan benih unggul bersertifikat dapat meningkatkan mutu hasil, meningkatkan frekuensi panen, dan sebagai sarana pengendali hama dan penyakit tanaman. Kontribusi interaksi antara air irigasi, varietas unggul baru, dan pemupukan terhadap laju kenaikan produksi padi mencapai 75%. Penggunaan benih unggul baru (VUB) padi di Indonesia diperkirakan sekitar 64%. Permasalahan dalam adopsi VUB diantaranya, a) benih sumber dan benih sebar belum tersedia secara “enam tepat” (varietas, mutu, jumlah, waktu, lokasi, dan harga), b) kinerja lembaga produksi dan pengawasan mutu benih belum optimal, dan c) petani menggunakan benih dari pertanaman sendiri yang sudah ditanam berkali-kali. Oleh karena itu ketersediaan dan upaya pengendalian mutu benih sumber perlu ditingkatkan.

Unit Pengelola Benih Sumber BRMP Bengkulu memiliki mandat untuk menghasilkan benih sumber kelas FS dan SS dengan jumlah dan varietas yang disesuaikan dengan kebutuhan, permintaan, preferensi serta karakteristik agroekosistem dan sosial budaya setempat. UPBS telah menghasilkan benih sumber dan benih sebar sebanyak 27 ton tahun 2022, 7 ton Inpari 48 tahun 2023, dan 27 ton Inpari 32. Selain itu, UPBS BRMP diharapkan dapat mengatasi permasalahan kurangnya promosi dan diseminasi VUB oleh Balai Besar Penelitian/Balit komoditas, minimnya stok dan logistik benih VUB adaptif serta jauhnya rentang kendali antara produsen (sumber benih: Balai Besar Penelitian dan Balit Komoditas) dan pengguna benih (BBI, BBU dan petani penangkar). Berdasarkan data UPTD PPSBT PHP Provinsi Bengkulu tahun 2024, jumlah penangkar benih padi sebanyak 62 kelompok dengan produksi 2.673 ton.

a. Pendekatan kegiatan produksi benih sumber

Pendekatan yang akan dilaksanakan untuk mempercepat proses pengelolaan perbenihan padi adalah: a) menjalin sinkronisasi dan koordinasi yang sinergis dengan institusi yang terkait dan kelembagaan perbenihan, b) pengawalan teknologi perbenihan yang diterapkan oleh petani penangkar benih. Produksi benih sumber dilakukan melalui kerjasama dengan penangkar padi di daerah Kabupaten Bengkulu Tengah. Pemilihan lokasi berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tengah dan koordinator penyuluh pada kecamatan yang yang direkomendasikan. Sistem kerjasama yang akan diterapkan adalah bagi hasil calon benih yang diserahkan ke UPBS BRMP Bengkulu senilai investasi yang diberikan (pupuk, pestisida, dan upah) dengan kadar air gabah 11%.

Target produksi benih VUB padi sebanyak 30 ton kelas benih SS. Varietas yang diproduksi adalah Inpari 32 dan Cakrabuana, dengan total luasan 13 hektar. Pemilihan varietas didasarkan tingkat kesukaan petani dan ketahanan terhadap penyakit. Pelaksanaan kegiatan produksi benih padi berdasarkan KEPMENTAN Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida. Teknis budidaya dilaksanakan dengan pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dan SNI 8969:2021 tentang Indonesian good agricultural practices (IndoGAP). Kegiatan dilaksanakan mulai dari bulan Mei-Desember 2025.

Produksi benih sumber padi adalah proses perbanyakan benih padi bermutu tinggi melalui tahapan teknis mulai dari pemilihan lokasi, persemaian, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan (pupuk, air, pengendalian OPT), panen, pengolahan pasca-panen (pengeringan, pembersihan, pemilahan), hingga pengemasan, yang diawasi ketat untuk menjaga kemurnian genetiknya. Proses sertifikasi benih dilakukan oleh UPTD PPSBT PHP Provinsi Bengkulu melalui prosedur dan tahapan yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan berlaku (Kepmentan No.966/TP.010/C/04/2022).

b. Produksi benih sumber

Benih sumber yang dihasilkan UPBS BRMP Bengkulu merupakan hasil kerjasama dengan petani penangkar, hal ini dilakukan karena tidak adanya kebun percobaan. Calon benih dari penangkar selanjutnya dikeringkan sampai kadar air 11 kemudian dibersihkan dan dipilah sebelum dilakukan uji laboratorium. Hasil pelaksanaan kegiatan produksi benih sumber VUB sebagai berikut:

1. Benih bersertifikat varietas Cakrabuana sebanyak 2.750 kg
2. Calon benih proses uji laboratorium UPTD PPSBT PHP Provinsi Bengkulu 5.900 kg

3. Calon benih dengan kadar air 11% dan sudah dibersihkan sebanyak 5.000 kg

4. Calon benih dengan kadar air 16% sebanyak 16.647 kg

Penjemuran dilakukan bertahap karena keterbatasan lantai jemur UPBS dan kondisi cuaca yang memasuki musim hujan. Selanjutnya untuk pembersihan dan pemilahan dengan mesin seed cleaner dengan kapasitas 700-800 kg/ha.



Gambar 13. Dokumentasi kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu

6.2. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Provinsi Bengkulu memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian target nasional swasembada pangan. Dengan potensi sumber daya alam yang besar, terutama ketersediaan lahan non rawa dan lahan suboptimal lainnya, Provinsi Bengkulu menyimpan peluang strategis untuk dikembangkan menjadi sentra produksi pangan. Namun, pemanfaatan lahan masih banyak menghadapi kendala, seperti keterbatasan infrastruktur pertanian, rendahnya adopsi teknologi budidaya modern, serta minimnya pendampingan teknis kepada petani di lapangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu, saat ini Provinsi Bengkulu memiliki Luas lahan Baku Sawah (LBS) 43.547 ha yang menunjukkan bahwa Provinsi Bengkulu memiliki potensi yang cukup luas untuk dikembangkan menjadi sentra produksi pangan, baik produksi pada lahan sawah irigasi, lahan sawah tadah hujan, lahan

rawa maupun lahan kering. Dengan adanya potensi tersebut maka perlu adanya upaya peningkatan luas tanam di tahun 2025 dengan melakukan pengawalan dan pendampingan terhadap program-program strategis Kementerian Pertanian yang dilakukan bersama dengan stakeholder terkait.

Langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain (1) Koordinasi dengan stakeholder terkait; (2) melaksanakan kegiatan pendampingan luas tambah tanam (LTT) padi sawah, padi gogo, optimasi lahan (Oplah) non rawa dan Brigade Pangan (BP) untuk peningkatan produksi padi dan luas tanam; (3) melakukan pelaporan data melalui aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin); serta (4) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan luas tambah tanam padi sawah, padi gogo, optimasi lahan non rawa, cetak sawah rakyat dan Brigade Pangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu selaku Penanggung Jawab Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu harus selalu berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Provinsi, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, TNI, serta stakeholder terkait baik koordinasi secara langsung maupun koordinasi secara daring melalui zoom meeting guna memastikan kegiatan berjalan lancar, serta target peningkatan produksi dan luas tanam dapat tercapai. Selain itu, dilakukan monitoring pendampingan program strategis Kementerian Pertanian guna memastikan kegiatan berjalan sesuai perencanaan yang telah disusun.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mendapat tugas pendampingan program strategis Kementan pada 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Seluma, Bengkulu Selatan, Lebong, Rejang Lebong, Kaur, Mukomuko, Kepahiang dan Kota Bengkulu). Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong akselerasi peningkatan produksi pangan di Provinsi Bengkulu melalui pemanfaatan lahan non rawa dan lahan suboptimal lainnya secara optimal, penguatan kapasitas petani, serta penerapan teknologi pertanian modern yang adaptif terhadap kondisi lokal.

Tujuan Kegiatan: 1) Mendampingi program strategis Kementerian Pertanian di Provinsi Bengkulu; 2) Melaksanakan koordinasi dengan stakeholder pusat, provinsi dan kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan program strategis Kementerian Pertanian di Provinsi Bengkulu; serta 3) Mendiseminasikan hasil perakitan dan perekayasa teknologi spesifik lokasi dan modernisasi pertanian di Provinsi Bengkulu.

Ruang lingkup kegiatan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian meliputi: (1) Koordinasi dengan stakeholder terkait; (2) Pelaksanakan kegiatan pendampingan luas tambah tanam (LTT) padi sawah, padi gogo, optimasi lahan non rawa, cetak sawah rakyat dan Brigade Pangan untuk meningkatkan produksi padi dan luas tanam; (3) Pelaporan data melalui aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin); (4) Pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan luas tambah tanam padi sawah, padi gogo, optimasi lahan non rawa, cetak sawah rakyat dan Brigade Pangan; serta (5) Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil perakitan teknologi budidaya tanaman pangan (padi sawah).

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts/PW/020/M/03/2025 tentang Penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 458/Kpts/PW.020/M/06/2025 tentang Perubahan atas Kepmentan Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mendapat tugas pendampingan pengawalan program strategis Kementerian Pertanian pada 10 (sepuluh) Kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. Adapun total target LTT Padi yang ditetapkan untuk Provinsi Bengkulu tahun 2025 sebanyak 125.076,36 ha. Target tersebut terdiri dari luas tambah tanam padi sawah 108.677 ha, padi lahan kering (padi gogo) 2.036,36 ha, oplah 12.163 ha dan CSR 2.200 ha. Selain target LTT Padi Provinsi Bengkulu memiliki target pembentukan brigade pangan sebanyak 60 BP.

Hasil kegiatan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian meliputi: 1) Terlaksananya koordinasi dengan stakeholder terkait; (2) Terlaksananya kegiatan pendampingan luas tambah tanam (LTT) padi sawah, padi gogo, optimasi lahan non rawa, cetak sawah rakyat dan Brigade Pangan untuk meningkatkan produksi padi dan luas tanam; (3) Pelaporan data melalui aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin); (4) Pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan luas tambah tanam padi sawah, padi gogo, optimasi lahan non rawa, cetak sawah rakyat dan Brigade Pangan; serta (5) Diseminasi hasil perakitan teknologi budidaya tanaman pangan (padi sawah dan padi lahan kering).

Kegiatan pendampingan luas tambah tanam (LTT) padi sawah, padi gogo, optimasi lahan non rawa, cetak sawah rakyat dan Brigade Pangan untuk meningkatkan produksi padi dan luas tanam dilaksanakan dari Bulan Januari s.d Desember 2025. Dari kegiatan ini diperoleh total capaian luas tambah tanam padi padi Provinsi Bengkulu tahun 2025 sebanyak 85.456,7 ha (68,32%). Rincian capaian tersebut sebagai berikut : luas tambah tanam padi

sawah sebesar 76.263,42 ha (70,17%), padi lahan kering (padi gogo) 1.147,75 ha (56,36%), Oplah 8.018,5 ha (65,93%), dan CSR 27 ha (1,23%). Brigade pangan yang sudah terbentuk tahun 2025 sebanyak 60 BP (100%).

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target luas tambah tanam padi Provinsi Bengkulu, antara lain sebagai berikut:

1. Padi Sawah

- Pengeringan perbaikan irigasi
- Keterbatasan alsintan sehingga tanam tidak serentak
- Terlambatnya turun tanam musim sebelumnya sehingga jadwal tanam regular tidak tepat waktu.
- Penanaman padi regular tidak serentak

2. Padi Lahan Kering (Padi Gogo)

- Keterlambatan distribusi bantuan benih menyebabkan tanam tidak tepat waktu.
- Lahan yg sudah dilakukan proses tebang ciping belum bisa dilakukan penanaman di karenakan belum didistribusikannya pagar pengaman/waring

3. Optimalisasi Lahan Non Rawa

- Proses SID memakan waktu lama
- Pengerjaan konstruksi lambat
- Kebiasaan budaya masyarakat yang belum mau tanam jika belum sesuai jadwal tanam yang biasa mereka lakukan.

4. Cetak Sawah Rakyat

- Proses SID memakan waktu lama
- Pengerjaan konstruksi lambat

Disamping itu BRMP Bengkulu juga telah melaksanakan kegiatan diseminasi hasil perakitan teknologi budidaya tanaman pangan pada 4 Kabupaten/Kota yaitu Kota Bengkulu, Kabupaten Kaur, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Bengkulu Utara. Materi diseminasi meliputi: Budidaya Tanaman Sayuran di Pekarangan, Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Padi, Budidaya Tanaman Pangan, Budidaya PTT padi sawah serta Pelatihan Literasi Keuangan Brigade Pangan.

Tabel 53. Hasil kegiatan diseminasi materi Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Materi Diseminasi	Peserta (Orang)	Pengetahuan (%)		Peningkatan Pengetahuan (%)
				Sebelum	Sesudah	
1	Kota Bengkulu	Budidaya Tanaman	30	64	96	32
		Sayuran di Pekarangan		45,00	64,45	19,45
		Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Padi				
2	Kaur	Budidaya Tanaman Pangan	83	68	96	27
3	Seluma	Budidaya PTT padi sawah	15	86,81	87,54	81,43
4	Bengkulu Utara	Literasi Keuangan Brigade Pangan	30	51,90	83,33	31,43



Gambar 14. Dokumentasi kegiatan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian

6.3. Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu

Program strategis Kementerian Pertanian mendukung swasembada pangan, khususnya padi, perlu diimbangi dengan penerapan standar instrumen pertanian yang tepat. Penerapan standar yang dilakukan dalam mendukung program tersebut terkait perbenihan, budidaya tanaman hingga penanganan pasca panen, sehingga produksi padi dapat meningkat. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi kepada para pelaku utama berkaitan dengan penerapan standar instrumen pertanian.

Kegiatan Sosialisasi diseminasi standar instrumen pertanian dilaksanakan mulai bulan September hingga Desember 2025. Ruang lingkup kegiatan meliputi penyusunan materi

penyuluhan, bimbingan teknis, optimalisasi diseminasi materi penyuluhan melalui spektrum diseminasi serta monitoring standar instrumen pertanian. Penyusunan materi penyuluhan terkait komoditas padi sebanyak 5 materi yaitu PTT padi sawah, Produksi benih padi sehat, Pengendalian hama penyakit utama tanaman padi, Standar proses sertifikasi benih dan Panen dan pasca panen padi. Bimbingan teknis PTT Padi Sawah dan Produksi Benih Padi Sehat dilaksanakan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dengan target output 50 orang, terealisasi 56 orang, mampu meningkatkan pengetahuan petani milenial, penangkar benih dan Brigade Pangan sebesar 11,41% serta peningkatan pengetahuan penyuluh sebesar 13,77%.

Tabel 54. Tingkat pengetahuan petani dan penyuluh terhadap PTT padi dan Produksi Benih padi

No	Uraian	Tingkat Pengetahuan					
		Petani			Penyuluh		
		Pre test	Post test	Peningkatan (%)	Pre test	Post test	Peningkatan (%)
1	PTT Padi	72,5	95	22,5	50,00	100,00	50,00
2	Benih bersertifikat	42,5	57,5	15	33,33	66,67	33,33
3	Kebutuhan Benih	47,5	65	17,5	83,33	100,00	16,67
4	Luas persemaian	55	85	30	66,67	66,67	0,00
5	Fungsi bahan organik pada Lahan Sawah	100	100	0	100,00	100,00	0,00
6	Jumlah Benih	95	97,5	2,5	83,33	100,00	16,67
7	Umur Benih	65	85	20	33,33	83,33	50,00
8	Pengairan berselang	52,5	52,5	0	50,00	50,00	0,00
9	Pemupukan Padi	47,5	60	12,5	50,00	100,00	50,00
10	Cara Pengendalian Hama Penyakit	80	80	0	100,00	100,00	0,00
11	Waktu Panen Padi	80	87,5	7,5	83,33	83,33	0,00
12	SNI 9356:2025	65	92,5	27,5	83,33	100,00	16,67
13	Tujuan Produksi Benih Padi Sehat	82,5	82,5	0	83,33	83,33	0,00
14	Syarat sumber Benih	95	97,5	2,5	100,00	100,00	0,00
15	Lahan produksi Benih	55	62,5	7,5	50,00	100,00	50,00
16	Perlakuan benih pada SNI	85	95	10	83,33	83,33	0,00
17	Cara Wereng coklat merusak Tanaman	85	90	5	66,67	83,33	16,67
18	Fase gejala sundep	47,5	67,5	20	100,00	100,00	0,00
19	Serangan Walang Sangit	87,5	92,5	5	83,33	100,00	16,67
20	Penyebab Penyakit Blas	72,5	82,5	10	33,33	33,33	0,00
21	Penyebab Penyakit HBD	55	70	15	100,00	100,00	0,00

No	Uraian	Tingkat Pengetahuan					
		Petani			Penyuluh		
		Pre test	Post test	Peningkatan (%)	Pre test	Post test	Peningkatan (%)
22	Penularan Penyakit tungro	65	67,5	2,5	33,33	66,67	33,33
23	Ciri PHT	55	85	30	83,33	100,00	16,67
	Rata – rata	69,02	80,43	11,41	73,19	86,96	13,77

Optimalisasi diseminasi materi penyuluhan dilaksanakan melalui berbagai pektrum diseminasi seperti media cetak (folder), barcode, heylink, website dan media sosial (FB, instagram, twitter dan tiktok). Materi penyuluhan yang didiseminasikan selama bulan November dan Desember 2025r memperoleh lebih banyak jangkauan/tayangan melalui Face Book dan Tiktok. Diseminasi standar instrumen pertanian mampu meningkatkan penerapan PTT padi terutama pada aspek pemupukan dan pengendalian hama penyakit tanaman sebesar 9,4% (Tabel 55).

Tabel 55. Peningkatan penerapan komponen teknologi PTT padi sawah di Kab.Seluma

No	Uraian	Tingkat Penerapan PTT padi sawah (%)		
		Before	After	Peningkatan
1	Pengolahan lahan	100	100	0
2	Pengelolaan jerami sisa panen	0	0	0
3	Aplikasi kompos/pupuk kandang pada lahan sawah	15,38	15,38	0
4	Sumber benih padi	30,77	30,77	0
5	Penggunaan benih unggul berlabel	38,46	38,46	0
6	Jumlah benih perhektar	46,15	46,15	0
7	Umur benih	92,31	92,31	0
8	Jumlah benih perlubang tanam	76,92	76,92	0
9	Sistim tanam	100	100	0
10	Frekuensi pemupukan	23,08	76,92	53,84
11	Waktu pemberian pupuk pertama	76,92	100	23,08
12	Kondisi lahan saat pemupukan	69,23	84,62	15,39
13	Pengaturan perairan	61,54	92,31	30,77
14	Penerapan PHT	7,69	53,85	46,16
15	Penggunaan pestisida berdasarkan serangan HPT	100	100	0
16	Penggunaan pestisida bermutu	100	100	0
17	Dosis pestisida sesuai aturan	92,37	92,37	0
18	Waktu panen padi	100	100	0
		62,82	72,23	9,40



Gambar 15. Kegiatan Bimtek PTT padi sawah dan Produksi benih padi di Kab. Seluma

6.4. Pengadaan Peralatan Laboratorium Terstandar

Laboratorium Pengujian Bengkulu merupakan salah satu unit sarana pelayanan pengguna untuk analisis tanah, tanaman, air dan pupuk (anorganik/ organik). Mutu pengelolaan sarana laboratorium, secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi mutu hasil pengujian, dan berdampak pula pada kebijakan teknologi pertanian yang dihasilkan. Oleh karena itu, pengelolaan laboratorium dan kegiatan analisis harus dijalankan sesuai dengan standar sehingga dapat memberikan kontribusi yang tepat, teliti, dan cermat bagi kebijakan teknologi pertanian.

Pengadaan peralatan laboratorium bersumber dari pembayaran PNPB kegiatan laboratorium pengujian, UPBS dan kegiatan ternak unggas. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Penyusunan dokumen data pendukung bahan laboratorium, Koordinasi dengan penyedia alat laboratorium pengujian terstandar terkait spesifikasi alat, Koordinasi dengan tim PBJ BRMP Bengkulu terkait pengadaan alat laboratorium pengujian terstandar, Pengajuan pembelian alat laboratorium pengujian terstandar, Melakukan realisasi pembelian alat laboratorium pengujian. Selain pengadaan peralatan laboratorium terstandar, juga dilaksanakan pengadaan peralatan guna mendukung kegiatan pada Unit Pengelola Benih Sumber, Divisi Ternak Unggas dan kegiatan mendukung tugas dan fungsi balai.

Tabel 56. Daftar pengadaan peralatan laboratorium Tahun 2025

No	Nama Alat/ Bahan	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
Pengadaan Peralatan Laboratorium Terstandar					
1	Vacum Cleaner	buah	1	3.270.000	3.270.000
2	Exhaust Fan	buah	2	1.190.000	2.380.000
3	Thermohygro Meter	buah	3	1.000.000	3.000.000
4	Mikroppette Vol 5ml	buah	2	2.025.000	4.050.000
5	Mikroppette Vol 10ml	buah	1	3.12.000	3.125.000
6	Refrigerator	buah	1	7.925.000	7.925.000
7	Thermocoupe	buah	1	8.150.000	8.150.000
8	Hardisk Eksternal 1 Tera	buah	2	1.050.000	2.100.000
9	Printer	Unit	1	5.400.000	5.400.000
Pengadaan Peralatan UPBS					
1	Seed cleaner	Unit	1	43.670.000	43.670.000
2	Alat pemipil jagung	Unit	1	5.500.000	5.500.000
3	AC 2 PK	Unit	1	9.000.000	9.000.000

No	Nama Alat/ Bahan	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
Pengadaan Peralatan Divisi Ternak Unggas					
1	Mesin tetas telur semi otomatis	Unit	1	3.600.000	3.600.000
Pengadaan Peralatan Menunjang Tugas dan Fungsi Balai Lainnya					
1	PC	Unit	2	9.400.000	18.800.000
2	Printer	Unit	1	5.400.000	5.400.000
3	AC 2 PK	Unit	1	9.000.000	9.000.000
4	Standing Touchscreen	Unit	1	26.600.000	26.600.000

6.5. Kegiatan Kunjungan Edukasi Taman Agromodern

Taman Agromodern seringkali menjadi destinasi untuk melakukan kunjungan edukasi. Taman Agromodern dijadikan tempat untuk percontohan memperkenalkan berbagai macam sayuran, teknik budidaya dan ternak yang dikembangkan. Peserta kunjungan berasal dari instansi pemerintah ataupun pelajar pada usia dini hingga mahasiswa perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Bengkulu. Peserta kunjungan edukasi Taman Agromodern periode Januari-Desember 2025 sebanyak 472 pengunjung yang terdiri dari TNI, POLRI, Duta Milenial, Penyuluh dan pelajar PAUD/TK, SD serta Perguruan Tinggi di kota Bengkulu. Data Peserta Kunjungan Taman Agromodern BRMP Bengkulu Tahun 2025 disajikan pada Tabel 57.

Tabel 57. Data Peserta Kunjungan Edukasi Taman agromodern BRMP Bengkulu 2025

No.	Waktu Kunjungan	Nama Sekolah	Jumlah peserta (orang)
1.	7 Maret 2025	Duta Petani Milenial	10
2.	10 Juli 2025	Personil Kompi Yonif TP	22
3.	7 Mei 2025	Sekolah MI Plus Ja Alhaq	72
4.	25 Agustus 2025	Penyuluh dan Petani BPP Ratu Agung	12
5.	21 Agustus 2025	Polda Bengkulu	5
6.	18 September 2025	Polda Bengkulu (Pelatihan Pra Pensiun)	83
7.	16 September 2025	TK Bina Bangsa Kota Bengkulu	29
8.	23 September 2025	TK Haqiqi Kota Bengkulu	63
9.	23 Oktober 2025	TK Integral Luqmanulhakim	54
10.	11 November 2025	TK Harapan Ananda dan TK Bina Insan Mandiri	50
11.	13 November 2025	TK Anak Terang Kedaton	7
12.	25 November 2025	TK IT Mumtazah Bengkulu	65
Jumlah			472

Melalui kegiatan kunjungan para siswa dapat melihat secara langsung jenis-jenis tanaman baik sayuran, buah-buahan dan koleksi hewan ternak yg ada di BRMP Bengkulu. Disamping itu siswa juga belajar mengenai tanaman yang ditanam secara langsung, dalam polybag dan dengan sistim hidroponik.



Gambar 16. Kegiatan Kunjungan Edukasi Taman Agrostandar

6.6. Kegiatan Magang Siswa dan Mahasiswa

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu menjadi tujuan lokasi magang bagi para siswa SMK dan Mahasiswa Pertanian. Peserta kegiatan magang/prakerin/PKL BRMP Bengkulu tahun 2025 sebanyak 20 orang. Data peserta kegiatan magang/prakerin/PKL di BRMP Bengkulu Tahun 2025 tersaji pada Tabel 58.

Tabel 58. Data peserta kegiatan magang/prakerin/PKL di BRMP Bengkulu Tahun 2025

No	Asal peserta magang	Jumlah (orang)
1	Universitas Pat Petulai	9
2	Universitas Andalas Padang	1
3	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	5
4	Universitas Bengkulu	6
Jumlah		20



Gambar 17. Seminar hasil kegiatan magang mahasiswa Universitas Muhammdiyah Bengkulu

6.7. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian

Materi penyuluhan standar instrumen pertanian didiseminasikan melalui beberapa media baik itu media cetak, elektronik maupun media online, diantaranya yaitu: brosur, leaflet/folder, naskah RRI, video youtube dan podcast BRMP Bengkulu. Tahun 2025 materi

yang disusun sebanyak 132 judul. Materi penyuluhan yang disusun Tahun 2025 tersaji pada Tabel 59.

Tabel 59. Materi Penyuluhan yang Sudah Disusun Tahun 2025

No.	Media Penyuluhan	Judul Materi Penyuluhan	Keterangan
1	Leaflet/Folder	1. Paket Teknologi Largo Super	Didiseminasikan melalui kegiatan diseminasi hasil instrumen pertanian
		2. Pemupukan Berimbang Tanaman Pangan (padi dan Jagung)	
		3. Pengairan Intermiten Pertanian Ramah Air	
		4. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Lahan Sawah	
		5. Tumpang Sari Tanaman Jagung dan Padi Gogo	
		6. SNI 6233:2015 Standar Produksi Benih Padi Inbrida	
		7. Laboratorium Pengujian	
		8. Pengenalan Hama Penggerek Batang Padi dan Pengendaliannya	
		9. Cara Budidaya Tanaman Pangan Yang Baik (SNI 8969:2021-IndoGAP)	
		10. Profil Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	
		11. SNI 3743:2021 Gula Palma	
		12. Layanan Digital Informasi Publik	
		13. Petunjuk teknis pengelolaan tanaman terpadu (PTT) Padi Sawah	
		14. Standar Mutu Benih Kedelai (Menurut SNI 6234: 2024)	
		15. Budidaya Azolla Mickrophylla di Kolam Terpal	
		16. SNI 9356: 2025 Produksi Benih Padi Sehat	
		17. Pengomposan Jerami Di Lahan Sawah	
		18. Pestisida Berlebih Ancaman Nyata Bagi Kita	
2	Infografis	19. Pestisida Nabati dan Hayati	
		1. SNI Jagung Pipil 8926:2020	
		2. SNI Pupuk Organik Padat 7763:2024	
		3. SNI 9282:2024 tentang Pengelolaan Hama Terpadu Ulat Grayak	
		4. SNI 8819:2019 Pakan Konsentrat Domba Penggemukan	
		5. Sudah kenal 5T dalam penggunaan pestisida?	
		6. Benih Padi 25 kg/ha Lebih Dari Cukup	
		7. Mengenal SNI 6128:2020 Standar Mutu Beras	
		8. pestisida nabati & hayati	
		9. kenali alur pengujian daya berkecambah benih padi	
		10. Kenapa usaha penggilingan padi wajib punya perizinan?	

No.	Media Penyuluhan	Judul Materi Penyuluhan	Keterangan
3	Naskah RRI	11. Penggunaan pestisida berlebihan bisa menjadi ancaman bagi kita 12. Optimalisasi Pemupukan Padi di Setiap Tahap Pertumbuhan 13. Menenal SNI 6233:2015 standar produksi benih padi inbrida 14. Kenali Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi lahan sawah 15. Sarana & Prasarana Pendukung Rumah produksi beras 16. Menenal Budidaya Azolla microphylla di Kolam Terpal	Diseminasikan melalui media elektronik RRI Bengkulu pada program Kipra Indonesia
		1. Budidaya Ternak Kambing system koloni 2. Teknik media semai budidaya tanaman cabai 3. Produksi Benih Sumber Jagung Bersari Bebas (Komposit) 4. Brigade Pangan 5. SNI 8405-1:2017 Bibit ayam umur sehari (DOC/Kuri) 6. Produksi benih sumber jagung bersari bebas (Komposit) 7. SNI Produksi Benih Padi Sehat	
4	Video	1. Bio urine untuk alternatif pupuk #ternakkambing #pupukorganik 2. Tanam Perdana Tusip Padi gogo-Kopi #pertanian 3. Pakan Amoniasi 4. Keong Mas Ancaman Atau Peluang????? #ternakbebek 5. Gerak Cepat Swasembada, Mentan Tingkatkan Kolaborasi Lintas Negara 6. Tertinggi Sepanjang Sejarah Republik Indonesia #swasembadapangan #pertanian 7. Panen Raya Bersama Bupati Bengkulu Utara #pertanian #padi #swasembadapangan 8. Sektor Pertanian menyerap tenaga kerja paling tinggi #pertanian 9. Gerakan tanam Gogo Kabupaten Kaur #pertanian #padi #swasembadapangan 10. Panen Sayuran Taman Agro Modern #pertanian #sayuran #hidroponik 11. Kredit Usaha Rakyat Mendorong Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi di Sektor Pertanian 12. Sosialisasi dan Rakor LTT Seluma 13. Kunjungan Kerja KSP RI ke provinsi Bengkulu	Diseminasikan melalui media youtube

No.	Media Penyuluhan	Judul Materi Penyuluhan	Keterangan
		14. Kunjungan Kerja KSP RI ke provinsi Bengkulu - jbi	
		15. Sosialisasi dan Rakor LTT Seluma - JBI	
		16. KEREN !!! Rekor Stok Beras Cadangan Pemerintah capai 4 Juta ton #pertanian #swasembadapangan	
		17. Publik	
		18. Rakoor LTT Provinsi Bengkulu 2025 #pertanian #swasembadapangan	
		19. Panen Raya Jagung Kabupaten Seluma #jagung #swasembadapangan	
		20. Publik	
		21. Sosialisasi Padi Gogo Kab Seluma	
		22. Sekilas Kegiatan Rumah Hidroponik #hidroponik #pertanian #urbanfarming	
		23. Publik	
		24. Penanaman Perdana Padi Gogo Seluma #swasembadapangan #pertanian #padi	
		25. Silaturahmi dan Audiensi Komisi Informasi	
		26. Kegiatan Swasembada Pangan BRMP Bengkulu di Kabupaten Mukomuko	
		27. Dukungan Penuh Kementerian Pertanian Untuk	
		28. Kenali Ciri Beras SNI: Standar Mutu untuk Konsumen Cerdas #SNIBeras #BerasBerkualitas	
		29. Vaksin Unggas BRMP Bengkulu	
		30. Ayam KUB Janaka 2	
		31. Pendampingan TNI	
		32. Dukung Pencapaian Program swasembada	
		33. Penanaman jagung bersama polri serentak	
		34. Ciri Calon Indukan Berkualitas	
		35. Kunjungan TNI Ke BRMP Bengkulu	
		36. Pendampingan Brigade Pangan	
		37. Gaspol Tanam Cepat di Kepahiang	
		38. Jamur Tiram, Cuan Maksimal	
		39. Transpormasi Lahan Di Bengkulu Mulai	
		40. Gerakan Tanam Bengkulu Selatan	
		41. Pakan Ideal, Kunci Sukses Ternak Ayam KUB	
		42. Masifkan Swasembada Pangan Kaur	
		43. Ayam KUB Janaka 2 Di Halaman Rumah #ayam	
		44. Panen Melon di Taman Agromodern #agrikultur #melon	
		45. Kunjungan Dirjen LIP Ke Bengkulu #agrikultur	
		46. KUNKER DIRJEN LIP KE BENGKULU	
		47. Jaga stabilitas harga pangan	

No.	Media Penyuluhan	Judul Materi Penyuluhan	Keterangan
		48. Dukung Swasembada Kaur, BRMP Lakukan Roadshow di Kabupaten Kaur	
		49. Monitoring Optimasi Lahan Kabupaten Kepahiang	
		50. Monev CSR Kabupaten Seluma	
		51. Kupas Tuntas SNI Kopi Bubuk: Dari Proses Sangrai hingga Siap Seduh	
		52. Panen Labu Taman Agro Modern BRMP Bengkulu	
		53. Panen Melon Taman Agro Modern	
		54. Kunjungan Menteri Pertanian Di Bengkulu	
		55. Panduan Lengkap Versi JBI Cara Mudah Ajukan Permohonan Informasi di BRMP Bengkulu	
		56. Kunjungan Polda Bengkulu Ke BRMP Bengkulu #agrikultur	
		57. Kunker Wamentan Ke Bengkulu #agrikultur	
		58. KUNJUNGAN EDUKATIF TK HAKIKI	
		59. Panen VUB Padi BRMP Bengkulu #agrikultur	
		60. SURVEY LOKASI GANDUM LEBONG	
		61. Pengemasan Sayur Hidroponik #agrikultur #pertanian	
		62. Kolam ikan	
		63. Sehat sehat ya, para pejuang swasembada #agrikultur #mente	
		64. Vaksinasi Itik Master #agrikultur	
		65. forum konsultasi publik BRMP Bengkulu	
		66. Yuk Tanam Bawang Merah	
		67. Panen Kangkung BRMP Bengkulu dengan kaBBPMKP	
		68. SETAHUN BRMP AGRIFEST 2025 Bengkulu	
		69. Kopi Lokal Naik Kelas Menuju Cita Rasa Dunia	
		70. Mengenal Lebih Dekat BRMP Bengkulu Tahun 2025 (Profil)	
		71. Cara Pembuatan Pupuk Kompos	
		72. Stop gunakan Pestisida, sebelum terapkan Ini	
		73. Panduan Persemaian Padi	
		74. Kopi sebentar lagi Panen #motivation #yukberdoa #motivasi diri #kopi	
		75. Terimakasih Ibu yang tangguh #anak #ibu	
		76. Budidaya Azolla	
		77. Panen bawang Merah Batu Ijo	
		78. Teknologi Pemupukan Jagung	
5	Podcast	1. Podcas Penerapan SNI Gula Aren Jamin Kulaitas dan Kepastian Harga 2. Bio Urin, Limbah Kaya Manfaat	Didiseminasikan melalui media youtube

No.	Media Penyuluhan	Judul Materi Penyuluhan	Keterangan
3.		Meningkatkan Produktivitas Ternak dengan Amoniasi Pakan	
4.	Podcast	YUKs.... Simak Bagaimana Proses Pasca Panen Kopi Sesuai SNI	
5.	Podcast	Manfaat Luar Biasa Penerapan Sstem Budidaya Jagung	
6.	PODCAST	Penerapan STANDAR INDOGAP dalam Budidaya Jagung	
7.	Podcats	Memanfaatkan Peluang dari Hama Keong, Itik Gemuk Dan Sehat	
8.	Podcast	Kisah Sukses Pendampingan Penerapan SNI Kopi Pertama di Bengkulu	
9.	Podcast	Mari Merapat !!! ini RAHASIA Keberhasilan Perbenihan Padi Sawah. Mudah Diterapkan.	
10.	Podcast	Vaksin Kunci Sukses Ternak Ayam KUB	
11.	Podcast	Kenali Cara Budidaya Jagung Sesuai SNI untuk Hasil Maksimal!	

VII. PENUTUP

Laporan Tahunan ini menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bengkulu selama tahun anggaran 2025. BRMP Bengkulu telah menunjukkan kinerja yang baik pada pelaksanaan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian, diseminasi, pelayanan maupun ketatausahaan. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan terkait kegiatan mendukung program pencapaian swasembada pangan perlu dilakukan untuk mensukseskan program pemerintah. Evaluasi perlu dilakukan pada semua kegiatan untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya sehingga kinerja balai semakin baik.